

**LAPORAN HASIL AKSI PERUBAHAN
PENINGKATAN KUALITAS DAN AKURASI PELAYANAN KESEHATAN TAHANAN MELALUI
STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)
DI POLDA MALUKU**



Oleh:
dr. DIANTHI BUNTANG
20250407030111

**PESERTA PELATIHAN KEPEMIMPINAN PENGAWAS
ANGKATAN XIV T.A. 2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

LAPORAN HASIL AKSI PERUBAHAN

PENINGKATAN KUALITAS DAN AKURASI PELAYANAN KESEHATAN TAHANAN MELALUI
STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)
DI POLDA MALUKU

Peserta Pelatihan:
dr. DIANTHI BUNTANG
20250407030111

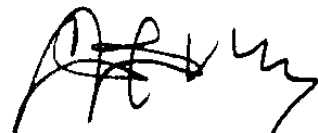
Telah disetujui pada tanggal 11 Agustus 2025
Di Pusdikmin Lemdiklat Polri Bandung

COACH



PARLINDUNGAN, S.E.,M.T., Ak.
PEMBINA NIP 197605162005011005

MENTOR



dr. VICTORINA T. LARWUY
PEMBINA TK I NIP 1976083120031002

PENJELASAN COACH/MENTOR
TENTANG KEMAMPUAN PESERTA

Nama Peserta : dr. DIANTHI BUNTANG
Instansi : BIDDOKKES POLDA MALUKU
Jabatan : Ps. PAUR DOKSIK
Tempat Aktualisasi : POLDA MALUKU

Saya menilai peserta Pelatihan Struktural tersebut;

Sangat Mampu / Mampu / Kurang Mampu / Tidak Mampu

Melaksanakan aktualisasi substansi mata Pelatihan Struktural dalam menyelesaikan isu yang telah ditetapkan, dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Action leader dalam membuat aksi perubahannya sesuai dengan tupoksi dimana action leader bekerja.
2. Hasil aksi perubahan ini bermanfaat bagi action leader, satuan kerja, dan organisasi sehingga ada suatu perubahan dan kemamfaatan dari hasil

Bandung, Agustus 2025

COACH



PARLINDUNGAN, S.E., M.T., Ak.
PEMBINA NIP 197605162005011005

PENJELASAN COACH/MENTOR
PEMILIHAN MATA PELATIHAN PILIHAN

Nama Peserta : dr. DIANTHI BUNTANG Nosis : 20250407030111 Instansi : BIDDOKKES POLDA MALUKU Nama Coach : PARLINDUNGAN, S.E.,M.T., Ak.					
No	Judul Aksi Perubahan	Mata Pelatihan	Jalur Pembelajaran	Hubungan dengan Aksi Perubahan	Sumber Pembelajaran
1	2	3	4	5	6
1	PENINGKATAN EFISIENSI DAN KUALITAS PELAYANAN KESEHATAN TAHANAN DI POLDA MALUKU	AI Untuk Dunia Kerja	Webinar	Integritas, Kerjasama, Mengelola Perubahan	Diluar LMS Kepemimpinan Pusdikmin (Marvin Fundation)
2		Digital Technology Transformation	Webinar	Integritas, Kerjasama, Mengelola Perubahan	Diluar LMS Kepemimpinan Pusdikmin (Eduverse Indonesia)
3		Mental Health Matters	Webinar	Integritas, Kerjasama, Mengelola Perubahan	Diluar LMS Kepemimpinan Pusdikmin (Eduverse Indonesia)
4		Gender Equality, Disability, and Social Inclusion (GEDSI)	Pelatihan LAN Republik Indonesia	Integritas, Kerjasama, Mengelola Perubahan	Diluar LMS Kepemimpinan Pusdikmin (LAN Republik Indonesia – ASN Berpijar) Asn futureskills id

1	2	3	4	5	6
5	PENINGKATAN EFISIENSI DAN KUALITAS PELAYANAN KESEHATAN TAHANAN DI POLDA MALUKU	Keterampilan Digital	Pelatihan LAN Republik Indonesia	Integritas, Kerjasama, Mengelola Perubahan	Diluar LMS Kepemimpinan Pusdikmin (LAN Republik Indonesia – ASN Berpijar) Asn futureskills id
6		Resiliensi Diri	Pelatihan LAN Republik Indonesia	Mengelola Perubahan	Diluar LMS Kepemimpinan Pusdikmin (LAN Republik Indonesia – ASN Berpijar) Asn futureskills id

Bandung, Agustus 2025

COACH/MENTOR



PARLINDUNGAN, S.E., M.T., Ak.
PEMBINA NIP 197605162005011005

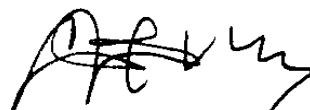
PENJELASAN MENTOR
TENTANG KEMAMPUAN PESERTA

Nama Peserta : dr. DIANTHI BUNTANG
NOSIS : 20250407030111
Instansi : BIDDOKKES POLDA MALUKU
Jabatan : Ps. PAUR DOKSIK
Tempat Aktualisasi : POLDA MALUKU

Saya menilai peserta Sangat Mampu/~~Mampu~~/~~Kurang Mampu~~/~~Tidak Mampu~~ melaksanakan Aksi Perubahan, dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Seluruh capaian hasil perubahan mampu diwujudkan sesuai dengan rencana perubahan yang telah ditetapkan, didukung dengan bukti-bukti yang relevan dan valid;
2. Mampu menerapkan prinsip-prinsip kepemimpinan kinerja serta melakukan pengambilan keputusan dalam pelaksanaan aksi perubahan;
3. Aksi perubahan yang dilaksanakan sangat bermanfaat bagi penyelesaian permasalahan organisasi;
4. Rencana tindak lanjut aksi perubahan didukung oleh mentor, diinformasikan pada stakeholder, dan memperoleh dukungan dari seluruh *stakeholder*;

MENTOR



dr. VICTORINA T. LARWUY
PEMBINA TK I NIP 1976083120031002

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat TYME, karena atas berkat dan cinta kasih-NYA, Penulis dapat menyelesaikan penulisan Proposal Rancangan Aksi Perubahan ini selesai sebagaimana jadwal yang telah ditentukan, Proposal ini merupakan tugas dalam proses Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) Angkatan XIII Tahun 2025 yang diberi judul “Pelayanan Pemeriksaan Kesehatan Tahanan di Polda Maluku”

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Laporan Hasil Aksi Perubahan ini. Semoga dapat menjadi panduan yang bermanfaat bagi Seluruh personil Polda Maluku dan jajaran, dalam mengakses pelayanan rikkes tahanan yang lebih baik, dan sebagai *action leader*, menyadari bahwa Laporan Hasil Aksi Perubahan ini jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan kemampuan, waktu dan materi dalam menuangkan gagasan yang sangat berguna bagi semua pembaca dan khususnya bagi *action leader*. Untuk itu, dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, *action leader* mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Kombespol Ruli Agus Pramono, S.I.K., selaku Kepala Pusat Pendidikan Administrasi (Kapusdikmin) Lemdiklat Polri;
2. Kombespol dr. M. Faizal. Zulkarnaen, M.H, Sp.F sebagai Kabiddokkes Polda Maluku
3. AKBP Henny Purwanti, S.I.K., M.Si selaku Wakil Kepala Pusat Pendidikan Administrasi (Wakapusdikmin) Lemdiklat Polri;
4. AKBP Fitri Syofiani, S.H., M.Pd., selaku Kabag Diklat di Pusat Pendidikan Administrasi (Pusdikmin) Lemdiklat Polri;
5. AKBP Endang Sriyani, SH.,MAP.,selaku Kabag Binsis di Pusat Pendidikan Administrasi (Pusdikmin) Lemdiklat Polri;

6. Pembina Iwan Kurniawan SE.M.Ak selaku Patun di Pusat Pendidikan Administrasi (Pusdikmin) Lemdiklat Polri;
7. Pembina Parlindungan, SE, A.K., M.T selaku Coach di Pusat Pendidikan Administrasi (Pusdikmin) Lemdiklat Polri;
8. Pembina TK I dr. Victonina. T. Larwuy sebagai Mentor
9. Orang Tua, Anak dan Keluarga tercinta yang selalu Mendoakan dan mendukung selama action leader mengikuti Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP)
10. Para Gadik, Patun Pusdikmin Polri yang mendidik dan membekali Ilmu Pengetahuan selama Pelatihan Kepemimpinan Pengawas berlangsung
11. Pejabat dan Staf Biddokkes Polda Maluku atas dukungan, doa dan suportnya dalam mengikuti pendidikan Kepemimpinan Pengawas
12. Rekan-rekan peserta PKP Gelombang II Tahun 2025 yang telah mendukung action leader selama melaksanakan Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP).

Sangat disadari bahwa rencana aksi perubahan yang saya susun tersebut masih jauh dari kata sempurna. Penulis berharap Rancangan Aksi Perubahan ini dapat diimplementasikan sesuai dengan tahapan yang sudah disusun dengan dukungan dari semua stakeholder.

Akhir kata saya mengucapkan terimakasih, semoga rencana aksi perubahan ini dapat diimplementasikan pada tahap pelaksanaan aksi perubahan.

Ambon, Agustus 2025
PESERTA DIKLAT



dr. DIANTHI BUNTANG
NOSIS 20250407030111

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul.....	i
Lembar Persetujuan	ii
Lembar Penjelasan Coach	iii
Penjelasan Coach Mata Pelatihan Pilihan	iv
Lembar Penjelasan Mentor... ..	vi
Kata Pengantar... ..	vii
Daftar Isi... ..	ix
Daftar Gambar.....	x
Daftar Tabel.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Inovasi dan Output Aksi Perubahan.....	10
C. Ruang Lingkup	11
BAB II PELAKSANAAN AKSI PERUBAHAN	12
A. <i>Roadmap</i> atau <i>Milestone</i> Aksi Perubahan.....	12
B. <i>Stakeholder</i> Aksi Perubahan.....	15
C. Strategi Komunikasi.....	19
BAB III PELAKSANAAN AKSI PERUBAHAN	21
A. Pemanfaatan Sumber Daya	21
B. <i>Stakeholder</i>	26
C. Capaian Aksi Perubahan	30
BAB IV PENUTUP	64
A. Kesimpulan	64
B. Rekomendasi.....	65
DAFTAR PUSTAKA	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Struktur Organisasi Biddokkes.....	2
Gambar 1.2. Struktur Organisasi Subbiddokpol Biddokkes Polda Maluku.....	3
Gambar 1.3. Rincian kerja satker Subbiddokpol Biddokkes Polda Maluku.....	4
Gambar 2.1. Diagram NetMap.....	18
Gambar 2.2. Kuadran <i>Stakeholder</i>	19
Gambar 3.1 Tata Kelola Sumber Daya Manusia	22
Gambar 3.2 Peta Jejaring/ <i>Net Map</i> setelah aksi perubahan	28
Gambar 3.3 Kuadaran Aksi Perubahan Setelah Implementasi.....	29

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Jumlah Tahanan Polda Maluku.....	5
Tabel 1.2. Kondisi Saat Ini dan Yang Diharapkan.....	6
Tabel 1.3. Matriks Pemecahan Masalah Metode <i>USG</i>	7
Tabel 2.1. Pentahapan (<i>Milestones</i>) Rencana Aksi Perubahan.....	13
Tabel 2.2. Identifikasi <i>Stakeholder</i>	16
Tabel 2.3. Keterangan kelompok <i>stakeholder</i>	16
Tabel 2.4. Keterangan jenis <i>stakeholder</i>	17
Tabel 3.1 Rencana Kebutuhan Anggaran.....	24
Tabel 3.2 Identifikasi <i>Stakeholder</i>	16
Tabel 3.3 Keterangan kelompok <i>stakeholder</i>	27
Tabel 3.4 Keterangan jenis <i>stakeholder</i>	27
Tabel 3.5 Kesesuaian antara <i>Milestone</i> dan Implementasi... ..	30
Tabel 3.6 Pencapaian Hasil Aksi Perubahan.....	32
Tabel 3.7 Formulir Penilaian Peserta	48
Tabel 3.8 Formulir Penilaian Mentor	49
Tabel 3.9 Strategi Pengembangan Kompetensi.....	52
Tabel 3.10 Mata Pelatihan Pilihan Terkait Aksi Perubahan.....	53

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

1. Deskripsi Umum

Bidang Kedokteran dan Kesehatan Polda Maluku dengan tugas menyelenggarakan dukungan kesehatan yang profesional berlandaskan ilmu pengetahuan dan teknologi serta menyelenggarakan pelayanan kesehatan paripurna bagi masyarakat Polri jajaran Polda Maluku agar sehat dan sejahtera, diarahkan semakin meningkatkan kinerja dan peranannya dalam rangka mendukung tugas pokok Polri yang semakin kompleks maupun untuk memenuhi harapan dan tuntutan masyarakat Polri terhadap pelayanan kesehatan.

Bidang Kedokteran dan Kesehatan Polda Maluku dibentuk berdasarkan Peraturan Kapolri Nomor 14 Tahun 2018 tanggal 21 September 2018 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja pada Tingkat Kepolisian Daerah. Berdasarkan peraturan Kapolri pada pasal 41 dijelaskan bahwa Biddokkes merupakan unsur pendukung yang bertanggung jawab kepada Kapolda, dan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari di bawah kendali Wakapolda.

Bidang Kedokteran dan Kesehatan Biddokkes Polda Maluku sesuai dengan pasal 41 bertugas menyelenggarakan pembinaan kedokteran dan kesehatan Polri yang meliputi kedokteran kepolisian, kesehatan kepolisian, rumah sakit dan Poliklinik.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana pasal 41 ayat (1) Peraturan Kapolri Nomor 14 Tahun 2018 tanggal 21 September 2018 Bidang Kedokteran dan Kesehatan Polda Maluku menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

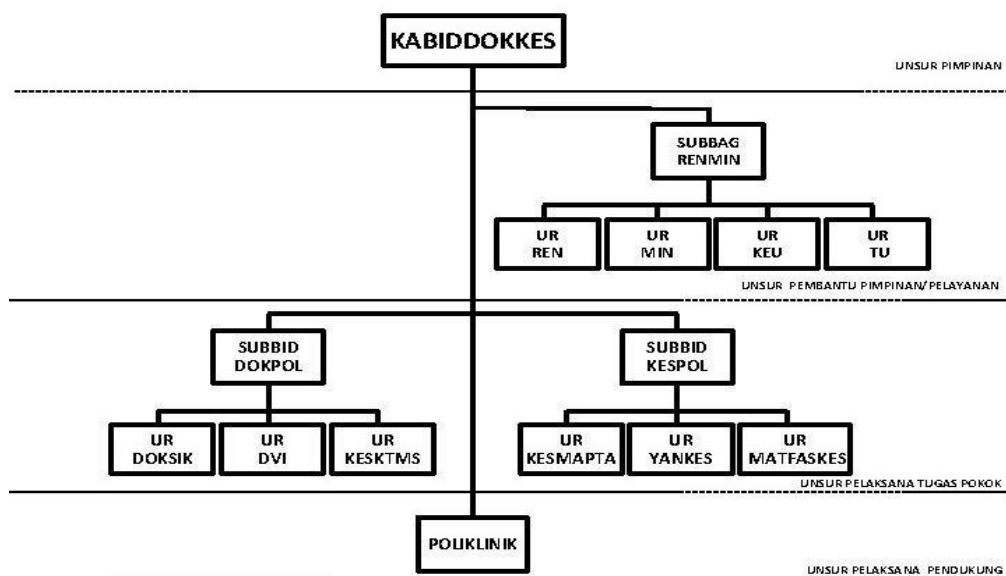
- a. Penyusunan rencana kerja dan anggaran, pengelolaan dan pembinaan manajemen personel dan logistik, administrasi dan ketatausahaan, serta pengelolaan keuangan;

- b. Pembinaan kedokteran forensik, identifikasi korban bencana/*Disaster Victim Identification* (DVI), dan kesehatan keamanan dan ketertiban masyarakat;
- c. Pembinaan kesehatan kesamaptaaan, pelayanan kesehatan, dan materiiil fasilitas kesehatan;
- d. Pelaksanaan kegiatan kedokteran dan kesehatan kepolisian, dan
- e. Pembinaan dan pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit Bhayangkara dan Poliklinik di jajaran Polda; dan
- f. Pengumpulan dan pengolahan data, serta penyajian informasi dan dokumentasi program kegiatan Biddokkes

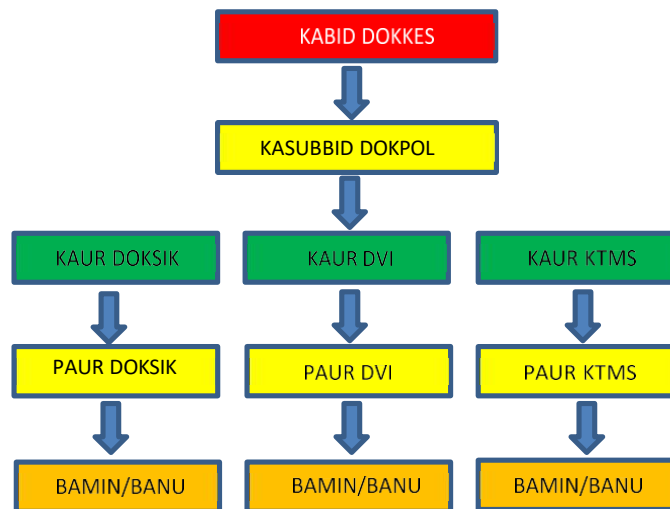
Biddokkes dipimpin oleh Kabiddokkes yang bertanggung jawab kepada Kapolda, dan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari di bawah kendali Wakapolda. Biddokkes Polda Maluku terdiri dari:

- a. Subbagian Perencanaan dan Administrasi (Subbagrenmin);
- b. Subbidang Kedokteran Kepolisian (Subbiddokpol);
- c. Subbidang Kesehatan Kepolisian (SubbidkEspol); dan
- d. Poliklinik

Selanjutnya struktur organisasi Biddokkes Polda Maluku dan Subbiddokpol Biddokkes Polda Maluku dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1.1. Struktur Organisasi Biddokkes



Gambar 1.2. Struktur Organisasi Subbidokpol Biddokkes Polda Maluku

Subbidokpol bertugas menyelenggarakan dan membina fungsi kedokteran forensik, DVI serta kesehatan keamanan dan ketertiban masyarakat.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana tersebut di atas, Subbidokpol menyelenggarakan fungsi :

- a. Pelaksanaan kegiatan operasional kedokteran forensik, DVI dan kesehatan kamtibmas;
- b. Pelaksanaan kegiatan penelitian, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sistem dan metode, serta sarana dan prasarana di bidang kedokteran dan kepolisian;
- c. Pembinaan dan pelaksanaan kegiatan pelatihan keterampilan di bidang kedokteran kepolisian;
- d. Pelaksanaan koordinasi dan kerja sama dengan institusi atau kelembagaan di dalam maupun luar negeri.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud diatas, Subbidokpol dibantu oleh :

- a. Urusan kedokteran forensik (Urdoksik), melaksanakan kegiatan operasional kedokteran forensik serta pengembangan, kesehatan tahanan dan pemeliharaan data base orang hilang;
- b. Urusan *Disaster Victim Identification* (DVI), yang bertugas melaksanakan kegiatan operasional DVI, kerja sama serta pelatihan; dan

- c. Urusan Kesehatan kemandirian dan ketertiban masyarakat (Urkeskamtibmas), yang bertugas melaksanakan kegiatan kesehatan penyalahguna narkoba, kedokteran lalu lintas, kesehatan Polmas, pengamanan kesehatan, peta geomedik (*geomedicine*), dan kesehatan lapangan di lingkungan Polda.

Berdasarkan struktur organisasi tersebut diatas, kedudukan *Action Leader* sebagai Paur Doksik yang berada dibawah Kaur Doksik dan Kasubbiddokpol, akan tetapi *Project Leader* dikesehariannya juga mengemban tugas di Urkeskamtibmas sebagai dokter pemeriksa pada saat giat Rikkes Tahanan. Selain itu untuk anggaran kerja satker Subbiddokpol Biddokkes Polda Maluku untuk giat rikkes tahanan rutin diamanahkan ke Ur Doksik, seperti tertera pada rincian kerja satker berikut.

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2024

KEMENLEMB (069) KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
 UNIT ORG (01) Kepolisian Negara Republik Indonesia
 UNIT KERJA #47444 BIDDOKKES POLDA MALUKU
 ALOKASI Rp. 11.650.100.000

Halaman: 2

KODE	PROGRAM KEGIATAN KPRO RD/ KOMPONEN SUBKOMPONEN DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2024			SDI CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0	DUKUNGAN/PENYELENGGARAAN PELAYANAN KESEHATAN	260.0 ORG			RM
021119	Belanja Barana Operasional			483.340,000	
	Luar Kota (KPPN 061-Ambon)			483.340,000	
	> PELAYANAN KESEHATAN DI BIDANG DOKPOL		1.850,000	104.850,000	
	>> PELAYANAN KEDOKTERAN FORENSIK			0	
	>> PEMBIANTAN-VER		50,000	41.200,000	
	>> KORBAN MATI			9,000,000	RM
	- Pemeriksaan Luar	10.0 ORG			
	- Operasi (Dalam Kota)	4.0 ORG		8,100,000	
	- Operasi (Luar Kota)	4.0 ORG		10,000,000	
	>> GALI KUBUR / EKSHUMASI			0	
	- Dalam Kota (Gali Kubur / Penggalian Jenazah)	1.0 ORG		5,225,000	
	- Luar Kota	1.0 ORG	900,000	4,775,000	
	>> OLAH TIKU ASPEK MEDIK			4,025,000	
	- Dalam Kota	12.0 ORG		10,800,000	
	- Luar Kota	12.0 ORG		22,000,000	
	>> PELAYANAN KESEHATAN TAHANAN			4,775,000	
	- Rikkes Rutin	1100.0 ORG		22,000,000	
	>> DUKUNGAN OPERASIONAL ODONTOLOGI FORENSIK			0	
	- Pengambilan Data odontogram tahanan dan terduga untuk identifikasi	201.0 ORG	900,000	10,050,000	
	>> PELAYANAN KESEHATAN KAMTIBMAS			900,000	
	- BAKTI SOSIAL DAERAH OPERASI DAN BENCANA			202,730,000	
	- Bakti Sosial Daerah Operasi dan Bencana	1.0 THN		101,440,000	
	>> PELAYANAN KESLAP			101,440,000	
	- Rutin	174.0 GIAT	50,000	58,290,000	
	>> GEOMEDICINE			10,000,000	
	- Pembuatan / Riset Data Geomedik	1.0 GIAT		10,000,000	
	>> PENGAMANAN MAKANAN VIV			30,000,000	
	- PAM Makanan VIP/VIP	15.0 GIAT	101,440,000	30,000,000	
	> DETEKSI DINI NARKOBA			30,000,000	
	- Deteksi dini penyalahgunaan Narkoba: Konferensi tes (100 orang / hari)			30,000,000	
	- Akas Habis Paksa				

Gambar 1.3 Rincian kerja satker Subbiddokpol Biddokkes Polda Maluku

Berdasarkan pengamatan *Action Leader* dalam pelaksanaan tugas sehari-hari sebagai Paur Doksik di Urdoksik Subbiddokpol, ditemukan beberapa permasalahan sebagai berikut :

- a. Tidak semua tahanan dilakukan pemeriksaan awal Kesehatan oleh Biddokkes Polda Maluku.

Tahanan adalah individu yang sedang menjalani proses hukum sebagai tersangka atau terdakwa. Tahanan yang ditahan seharusnya dilakukan pemeriksaan kesehatan awal oleh Biddokkes Polda Maluku, hal ini dilakukan untuk mengidentifikasi awal Kesehatan dan Proses screening saat ini dilaksanakan di RS. Bhayangkara Ambon.

- b. Belum adanya SOP awal pemeriksaan Kesehatan tahanan
SOP pemeriksaan Kesehatan tahanan dapat memastikan bahwa tahanan menerima perawatan yang tepat sesuai dengan kondisi kesehatannya, dan dapat membantu meningkatkan kualitas pelayanan Kesehatan dan keselamatan bagi tahanan.
- c. Belum adanya ruang isolasi untuk tahanan yang mempunyai penyakit menular.

Menjadi masalah serius yang berdampak langsung pada kondisi hidup dan hak asasi para narapidana. Fasilitas yang tidak memadai, seperti ruang tahanan yang sempit, kurangnya sanitasi, serta akses terbatas terhadap layanan kesehatan sering kali menyebabkan overkapasitas dan memperburuk kondisi psikologis maupun fisik para tahanan. Hal ini menunjukkan perlunya perhatian dan upaya peningkatan infrastruktur lembaga pemasyarakatan demi menjamin perlakuan yang manusiawi sesuai dengan standar hukum dan kemanusiaan.

NO	KEGIATAN	KONDISI SAAT INI	YANG AKAN DI CAPAI	KET
1	Pelayanan Kesehatan tahanan di Polda Maluku	Awal pemeriksaan Kesehatan tahanan di lakukan di RSB Ambon	Awal pemeriksaan Kesehatan Tahanan di lakukan di Subbiddokpol Biddokkes Polda Maluku	Agar pemeiksaa berjalan lebih efisien
2	Pembuatan SOP dan surat Keputusan pelayanan Kesehatan	Belum adanya SOP awal pemeriksaan Kesehatan tahanan	Adanya SOP dan Surat Keputusan Pelayanan Kesehatan tahanan di Polda Maluku	Menjadi stadar Kesehatan tahanan di Polda Maluku

	tahanan di Polda Maluku			
3	Tersedianya ruangan isolasi untuk tahanan yang mempunyai penyakit menular	Belum adanya ruangan isolasi untuk tahanan yang mempunyai penyakit menular	Tersedianya ruangan isolasi untuk tahanan yang mempunyai penyakit menular	Mencegah penularan penyakit dan memungkinkan petugas untuk mengawasi dan memantau kondisi Kesehatan tahanan lebih intensif

Tabel 1.2 Kondisi Saat Ini dan Yang Diharapkan

Kondisi yang diharapkan dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Urdoksik Subbiddokpol Biddokkes Polda Maluku:

- 1) Mengembangkan SOP yang tepat untuk semua tahanan di Polda Maluku
- 2) Tahanan mendapat layanan kesehatan yang layak (seluruh tahanan diperiksa kesehatannya menyeluruh saat masuk dan berkala).
- 3) Sarana dan prasarana memadai seperti tersedianya ruang periksa yang layak, tersedia alat kesehatan dasar serta obat-obatan.

Berdasarkan analisa situasi dapat dirumuskan beberapa permasalahan terpilih sebagai prioritas masalah yang akan diberikan perhatian utama dalam upaya pemenuhannya. Penetapan prioritas masalah dilakukan dengan melihat aspek ketersegeraan pemecahan masalah, keparahan masalah, dan perkembangan masalah jika kondisi tersebut tidak diselesaikan.

NO	NILAI MASALAH	KRITERIA			TOTAL	PRIORITAS
		U	S	G		
1	Pemeriksaan awal tahanan masih dilakukan di RSB Ambon	4	3	3	10	II
2	Belum adanya SOP awal pemeriksaan Kesehatan tahanan	4	4	4	12	I
3	Belum adanya ruang isolasi untuk tahanan yang mempunyai penyakit menular	3	3	3	9	III

Tabel 1.3 Matriks Pemecahan Masalah Metode *USG*

Keterangan :

U : *Urgency*, yaitu dilihat dari tersedianya waktu, mendesak atau tidak masalah tersebut diselesaikan.

S : *Seriousness*, yaitu dengan melihat dampak masalah tersebut terhadap produktifitas kerja, pengaruh terhadap keberhasilan, membahayakan sistem atau tidak.

G : *Growth*, yaitu tingkat perkembangan masalah apakah masalah tersebut berkembang sedemikian rupa sulit untuk dicegah.

Keterangan skor :

1 = sangat rendah ;

2 = rendah ;

3 = sedang ;

4 = tinggi ;

5 = sangat tinggi

Dari hasil penentuan bobot melalui metode USG diatas diketahui bahwa permasalahan yang sangat penting untuk di pecahkan dan di carikan solusi adalah isu pertama yaitu belum dilakukannya pemeriksaan kesehatan tahanan di urdoksik subbidokpol Biddokkes Polda Maluku”. Dengan demikian *action leader* mengambil Judul aksi perubahan “Pelayanan Pemeriksaan Kesehatan Tahanan di Polda Maluku”.

2. Tujuan

Tujuan Rencana Aksi Perubahan (RAP) ini adalah untuk mengoptimalkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dalam melaksanakan pelayanan pemeriksaan kesehatan tahanan di Polda Maluku.

Tujuan yang ingin di capai dari aksi perubahan ini dibagi menjadi 2 (Dua) tahapan yaitu :

- a. Tujuan jangka pendek Off Campus (60 hari)
 - 1) Tersedianya layanan pemeriksaan Kesehatan di tahanan Polda Maluku.
 - 2) Tersusunnya Standar Operasional Prosedur (SOP) tentang Pemeriksaan Kesehatan Tahanan.

- 3) Tersedianya Surat Keputusan Kabiddokes Polda Maluku tentang Layanan Pemeriksaan Kesehatan Tahanan.
- 4) Tersedianya Ruang isolasi untuk tahanan yang mempunyai penyakit menular

b. Tahap Pasca Pelatihan

Terimplementasikannya pemeriksaan kesehatan awal tahanan di tingkat Polres dan Jajaran Polda Maluku.

1) Nilai Tambah Bagi Organisasi

Rencana Aksi Perubahan yang akan dilaksanakan tentunya akan mempunyai nilai tambah yang akan di dapatkan, diantaranya :

- (a) Terwujudnya pelayanan kesehatan tahanan di rutan Polda Maluku yang tersandarlisasi.
- (b) Dengan adanya ruangan isolasi dapat mencegah penyebaran penyakit menular.
- (c) Dengan adanya Pemeriksaan kesehatan tahanan, organisasi menunjukkan komitmen pada hak asasi manusia dan tidak membiarkan tahanan hidup dalam kondisi yang buruk sehingga dapat meningkatkan citra institusi.
- (d) Adanya Pemeriksaan Kesehatan awal tahanan dapat dijadikan sebagai standarisasi tahapan pekerjaan yang dilakukan personil Urkdoksik Subbiddokpol Biddokkes Polda Maluku.

2) Kemanfaatan Aksi Perubahan

Aksi perubahan yang digagas oleh Action Leader berupa Standar Operasional Prosedur (SOP) pada pemeriksaan kesehatan tahanan di urkdoksik subbiddokpol Biddokkes Polda Maluku ini sejalan dengan Asta Cita yang di inisiasi oleh Presiden Republik Indonesia selaku pimpinan negara, dalam menekankan visi mamperkuat pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) di bidang Kesehatan sebagai pilar utama untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan memperkuat ketahanan nasional. Pemerintah berkomitmen untuk mengakselerasi pelayanan kesehatan sebagai sektor dengan tujuan kesehatan preventif bagi Pegawai Negeri Pada Polri, mendorong kemajuan di Bidang Kesehatan, dalam dokumen visi - misi - program

tersebut, yang termasuk dalam beberapa poin Program Prioritas dan Misi Asta Cita.

(a) Aksi Perubahan yang akan dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

(b) Manfaat Internal

- i. Dengan adanya proyek perubahan ini Personil Urusan doksik subbiddokpol Biddokkes Polda Maluku diharapkan mampu meningkatkan kinerja dan ketelitian dalam pemeriksaan Kesehatan tahanan sehingga bisa dipertanggung jawabkan hasilnya.
- ii. Agar sesama personil bisa bekerja sama dengan tidak saling melempar tanggung jawab.
- iii. Peningkatan efektifitas tugas pelayanan kesehatan tahanan
- iv. Peningkatan kompetensi dan peran SDM kesehatan
- v. Memudahkan tahanan untuk mendapatkan pelayanan
- vi. Kesehatan promotif preventif.

(c) Manfaat External

- i. Tahanan mendapatkan haknya terkait dengan layanan Kesehatan.
- ii. Kemudahan akses layanan Kesehatan bagi tahanan.

3) Keterkaitan dengan Asta Cita

Hal tersebut sejalan dengan program Asta Cita. Dalam dokumen Asta Cita yang diinisiasi oleh Presiden RI selaku pimpinan negara, menekankan visi “Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045” sebagai pilar utama untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan memperkuat ketahanan nasional. Pemerintah berkomitmen untuk mengakselerasi digitalisasi di berbagai sektor dengan tujuan utama untuk meningkatkan kualitas, efisiensi, dan aksesibilitas layanan publik, serta mendorong pertumbuhan ekonomi digital. Transformasi digital ini juga bertujuan untuk memperluas akses teknologi digital bagi masyarakat dan menciptakan ekosistem yang inklusif dan kompetitif. bagi masyarakat, mendorong ekonomi

digital, serta menciptakan ekosistem yang inklusif dan kompetitif di tingkat nasional dan global.

Berikut ini sejumlah hal yang terkait dengan Optimalisasi Pelayanan Kesehatan Promotif Preventif Melalui SOP alur Pemeriksaan Kesehatan tahanan pada urdoksik Subbiddokpol Biddokkes Polda Maluku dalam dokumen visi - misi - program tersebut, termasuk dalam poin Program Prioritas dan Misi Asta Cita ke 4 yaitu “Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas”.

Dengan melaksanakan SOP alur Pemeriksaan Kesehatan tahanan pada Urdoksik Subbiddokpol Biddokkes Polda Maluku, maka rencana aksi perubahan ini dapat dikatakan sejalan dengan program kerja pada asta cita ke 4 yaitu “Memperkuat Sistem Kesehatan Nasional” diantaranya: Memperkuat program Gerakan Masyarakat Hidup Sehat untuk mencegah penyakit, baik penyakit menular (TBC, HIV, dll) dan penyakit tidak menular (jantung, stroke, dll).

4) Ruang Lingkup

Ruang lingkup dari Rencana Aksi Perubahan di fokuskan kepada kegiatan yang berhubungan dengan Pemeriksaan Kesehatan tahanan di Biddokkes Polda Maluku.

B. Inovasi dan Output Aksi Perubahan

1. Inovasi

Untuk mengatasi permasalahan yang sangat perlu di pecahkan maka Action Leader, membuat rencana inovasi sebagai berikut:

- a. Tahap Off Campus (60 hari):
 - 1) Memberikan layanan Kesehatan Awal Tahanan.
 - 2) Menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP) Tentang awal pemeriksaan Kesehatan tahanan di Urdoksik Subbiddokpol Biddokkes Polda Maluku.

- 3) Pengajuan Skep pemberlakuan layanan Kesehatan awal bagi tahanan.
 - 4) Tersedianya ruangan isolasi untuk tahanan yang mempunyai penyakit menular.
 - 5) Adanya piket petugas Kesehatan di Biddokes Polda maluku memungkinkan pengawasan dan pemantauan Kesehatan yang tepat dan cepat bagi tahanan yang membutuhkan.
- b. Tahap Pasca Pelatihan
Implementasi Pemeriksaan Kesehatan Awal Tahanan di Tingkat Polda dan Polres Jajaran.

2. Output

Setelah menentukan rencana aksi perubahan, selanjutnya perlu ditetapkan output yang di harapkan dari rencana aksi perubahan antara lain :

- a. Tahap Off Campus (60 hari)
 - 1) Standar Operasional Prosedur (SOP) Pemeriksaan Kesehatan Tahanan, di Subbiddokpol Biddokkes Polda Maluku.
 - 2) Skep Kabiddokes terkait Layanan Pemeriksaan Awal Kesehatan Tahanan;
 - 3) Tersedianya ruangan isolasi untuk tahanan yang mempunyai penyakit menular
 - 4) Adanya piket petugas Kesehatan Biddokes Polda Maluku untuk memantau Kesehatan tahanan.
- b. Tahap Pasca pelatihan
Implementasi Pelayanan Pemeriksaan kesehatan tahanan Tingkat Polres dan Jajaran Polda Maluku.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam Aksi Perubahan ini difokuskan pada upaya peningkatan kualitas dan akurasi pelayanan Kesehatan taanan melalui standar oprasoinal prosedur atau SOP di Dit. Tahti Polda Maluku.

BAB II

DESKRIPSI AKSI PERUBAHAN

A. Roadmap atau Milestone Proyek Perubahan

Road map adalah rencana yang akan dilaksanakan dalam mencapai tujuan yang disusun sebagai bagian dari rencana strategis dan substansinya terdiri dari kondisi awal sebelum implementasi aksi perubahan, kondisi saat setelah implementasi aksi perubahan, tahap pelaksanaan dan sasaran serta monitoring/evaluasi.

1. Kegiatan

Kegiatan *Action Leader* dalam mengaktualisasikan aksi perubahan secara garis besar dibagi menjadi dua yaitu selama jangka waktu 60 hari (*off campus*) dan jangka waktu paska pelatihan. Kegiatan tersebut dibagi menjadi 4 tahap, yaitu:

a. Tahap perencanaan/*Planning*

- 1) Laporan ke Sponsor dan mentor tentang hasil seminar proposal aksi perubahan serta pelaksanaan laboratorium kepemimpinan (*off campus*) selama 60 hari.
- 2) Konsultasi dengan mentor tentang pembentukan tim efektif;
- 3) Mengajukan nama-nama calon tim efektif ke mentor.

b. Tahap pengorganisasian/*Organizing*

- 1) Pembuatan surat Keputusan Tim Efektif
- 2) Rapat dengan tim efektif
- 3) Pembagian tugas tim efektif dalam mendukung aktualisasi aksi perubahan.

c. Tahap pelaksanaan/*Actuating*

- 1) Pembuatan SOP pemeriksaan Kesehatan tahanan.
- 2) Sosialisasi SOP pemeriksaan Kesehatan tahanan.
- 3) Implementasi pemeriksaan Kesehatan tahanan sesuai SOP pemeriksaan Kesehatan tahanan.

- d. Tahap Monitoring dan evaluasi/*Controlling*
- 1) Pembuatan google form untuk pelaksanaan evaluasi dan monitoring implementasi hasil perubahan yang telah dilaksanakan.
 - 2) Menyusun laporan pelaksanaan aksi perubahan dan persetujuan laporan pelaksanaan aksi perubahan oleh sponsor dan mentor.

2. Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan aksi perubahan ini mulai dari tanggal 10 Juni s.d. 8 Agustus 2025 terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut:

- a. Perencanaan (*Planning*) yaitu tanggal 10 Juni s.d. 13 Juni 2025;
- b. Pengorganisasian (*Organizing*) yaitu tanggal 16 Mei s.d. 18 Mei 2024;
- c. Pelaksanaan (*Actuating*) yaitu tanggal 23 Mei- 28 Juni 2024;

3. Tahapan Rencana Aksi Perubahan

Tabel 2.1 Pentahapan (*Milestones*) Rencana Aksi Perubahan

TAHAPAN UTAMA	WAKTU	KET/ EVIDENCE
TAHAP OFF CAMPUS	2(dua) bulan	
1. Planning (Perencanaan)	Minggu I	
a. Melaksanakan koordinasi dengan Kasatker dan mentor untuk melaporkan rencana pelaksanaan kegiatan serta berkonsultasi mengenai aksi perubahan	Selasa s.d Rabu, 10 s.d 11 Juni 2025	Dokumentasi dan Notulen
b. Melaksanakan koordinasi dengan stakeholder Internal dan stakeholder Eksternal untuk meminta dukungan	Kamis s.d Jumat 12 s.d 13 Juni 2025	Surat undangan, Surat pernyataan dukungan stakeholder, daftar hadir, notulen rapat
2. Organizing (Pengorganisasian)	Minggu II	
a. Penyusunan dan penerbitan Surat Perintah Kabiddokkes Polda Maluku tentang Pembentukan Tim Efektif	Senin - Selasa 16-17 Juni 2025	Surat perintah tim efektif

b. Rapat kerja dan konsolidasi Tim Efektif untuk pembagian tugas dalam pelaksanaan dan pengembangan rencana aksi perubahan	Rabu, 18 Juni 2025	Job discripti efektif
c. Pengumpulan bahan dan data yang diperlukan untuk aksi perubahan	Kamis-Jumat, 19-20 Juni 2025	
3. Actuating (Pelaksanaan)	Minggu III	
1) Pembuatan Layanan pemeriksaan Kesehatan tahanan	23 s.d 28 Juni 2025	Layanan Rikes Tahanan
2) Pembuatan Draft SOP Rikes tahanan	23 s.d 28 Juni 2025	Draft SOP
3) Pengesahan SOP Rikes Tahanan.	23 s.d 28 Juni 2025	SOP
	Minggu IV	
a. Pembuatan Skep Kabiddokes tentang Layanan Rikes Awal	30 Juni sd 5 Juli 2025	Skep Kabiddokes.
TAHAPAN UTAMA	WAKTU	KET/ EVIDENCE
1) Tahanan.		
2) Membuat draf banner pemeriksaan rikkes tahanan	30 Juni sd 5 Juli 2025	Draf Baner
3) Sosialisasi Layanan Kesehatan Rikkes Tahanan	30 Juni sd 5 Juli 2025	Nota Dinas, Undangan, Daftar Hadir, Laporan kegiatan.
	Minggu V sd VIII	
4. Implementas Layanan Kesehatan Rikes Tahanan di Polda Maluku	28 Juli sd 2 Agustus 2025	Dokumentasi, absen dan notulen
5. Controlling (Monitoring dan Evaluasi)	Minggu VIII-IX	
1) Membuat Kuesioner terkait pelaksanaan implementasi aksi perubahan melalui google form	Senin-Rabu, 28-30 Juli 2025	google form
2) Melakukan Rekap hasil kuesioner	Kamis-Senin, 31 Juli-4 Agustus 2025	Dokumen dan rekap hasil kuesioner

3) Pembuatan laporan akhir aksi perubahan dan evaluasi hasil pelaksanaan aksi perubahan oleh peserta Diklat PKP.	Selasa s.d Jumat, 5 s.d 8 Agustus 2025	Laporan akhir, Dokumentasi
TAHAP PASCA PELATIHAN		
Implementasi Rikes Tahanan di Tingkat Polres dan Jajaran Polda Maluku		Dilaksanakan setelah diklat sampai 6 bulan yang akan datang

B. Stakeholder Aksi Perubahan

1. Internal

Adapun *stakeholder* dalam rencana aksi perubahan ini meliputi:

- a. Kabiddokkes berperan sebagai pendukung dan dapat memberi masukan, saran, perintah, keputusan dalam pelaksanaan aksi perubahan.
- b. Kasubidkespol (Mentor), sebagai mentor yang dapat mengarahkan, dan memberi dukungan dalam aksi perubahan;
- c. Subagrenmin sebagai pendukung dan dapat memberikan masukan dan saran dalam pelaksanaan aksi perubahan.
- d. Kaur Keskamtibmas (KTMS) sebagai pendukung dan dapat memberi masukan dan saran dalam pelaksanaan aksi perubahan.
- e. Paur Keskamtibmas (KTMS) sebagai pendukung dan dapat memberi masukan dan saran dalam pelaksanaan aksi perubahan
- f. Paur DVI sebagai pendukung dan dapat memberi masukan dan saran dalam pelaksanaan aksi perubahan
- g. Bamin/Banum Biddokkes berperan sebagai pendukung dan sekaligus sebagai tim efektif.

2. Eksternal

Adapun *stakeholder* dalam rencana aksi perubahan ini meliputi:

- a. Dir. Tahti sebagai pendukung dan dapat memberikan masukan dan saran dalam pelaksanaan aksi perubahan.
- b. Staf Dit. Tahti sebagai pendukung dan dapat memberikan masukan dan saran dalam pelaksanaan aksi perubahan.

- c. Kepala laboratorium RS. Bhayangkara Ambon sebagai pendukung dan dapat memberikan masukan dan saran dalam pelaksanaan aksi perubahan.
- d. Tahanan berperan sebagai pendukung dan penerima manfaat aksi perubahan akan tetapi minatnya rendah terhadap aksi perubahan;
- e. Keluarga Tahanan berperan sebagai pendukung dan penerima manfaat aksi perubahan akan tetapi minatnya rendah terhadap aksi perubahan;

Tabel 2.2 Identifikasi Stakeholder

No.	Stakeholder	Tim Efektif	Jenis Stakeholder			Kelompok Stakeholder				Strategi Komunikasi
			Primer	Sekunder	Utama	Promoters	Laten s	Defender s	Apathetic	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
A	INTERNAL									
1.	KABIDDOKKES				√	+(9)				Canalizing
2.	Kasubidkespol				√	+(9)				Canalizing
4.	Subagrenmin		√				+(5)			Persuasif
5.	Kaur KTMS			√			+(5)			Informatif
6.	Paur KTMS	√		√			+(6)			Informatif
7.	Paur DVI			√			+(5)			Persuasif
8.	Bamin/Banum Biddokkes			√					+/- (4)	Persuasif
B	EKSTERNAL									
1.	Dir. Tahti			√			+(6)			Canalizing
2.	Staf Dit. Tahti			√			+(6)			Informatif
3.	Kepala lab. RSB Ambon			√			+(6)			Informatif
4.	Tahanan			√			+(6)			Informatif
5.	Keluarga Tahanan			√			+(6)			Informatif

Tabel 2.3 Keterangan kelompok stakeholder

NO.	KETERANGAN POSISI		KETERANGAN NILAI	
1.	++	Sangat Mendukung	9	Sangat tinggi
2.	+	Mendukung	5 - 8	Tinggi
3.	(+/-)	Netral	3 - 5	Sedang
4.	-	Kurang	1 - 2	Rendah

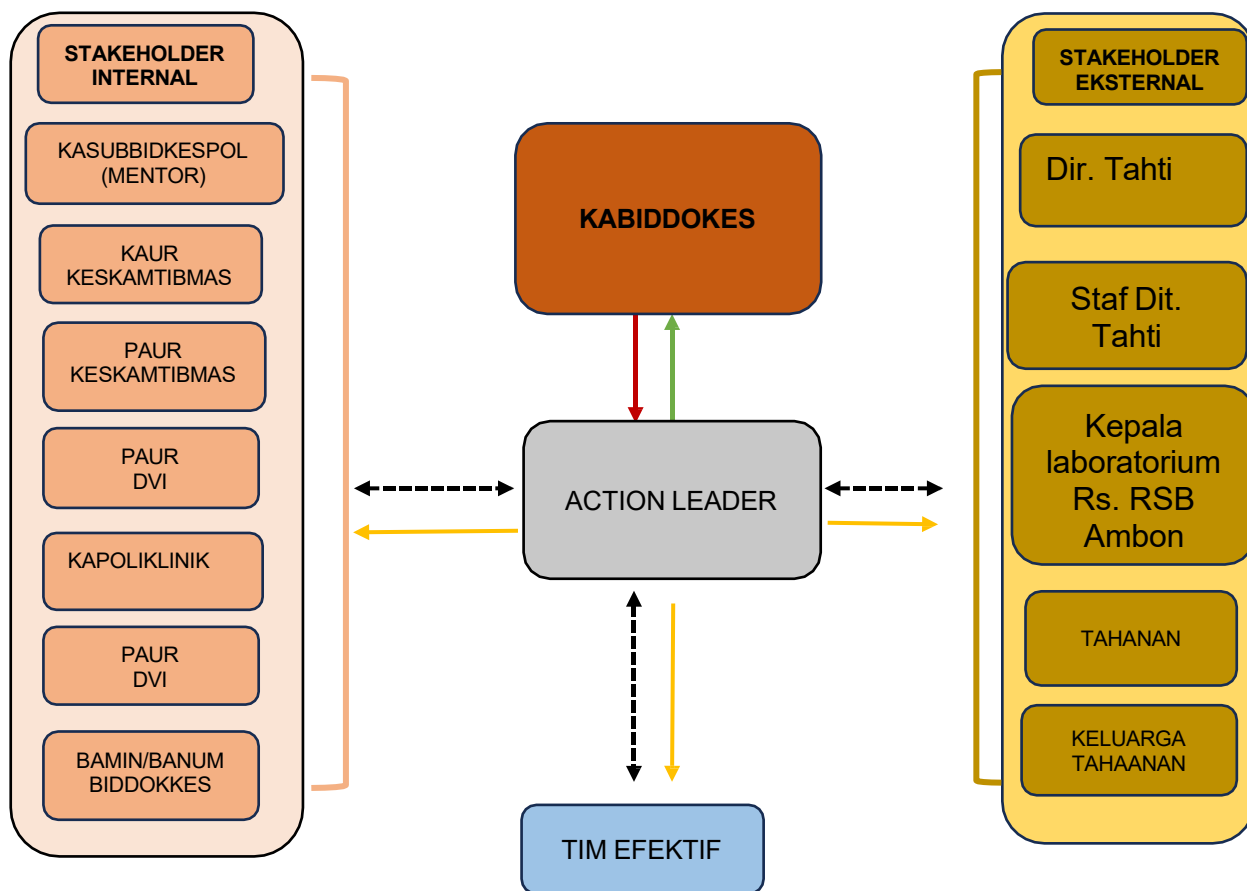
Tabel 2.4 Keterangan jenis *stakeholder*

NO.	KETERANGAN POSISI	
1.	Primer	Penerima Manfaat /yang menerima dampak langsung
2.	Sekunder	Yang tidak menerima dampak langsung
3.	Utama	Yang dapat mempengaruhi dan dipengaruhi
4.	Promoters	Pengaruh Tinggi, Ketertarikan Tinggi
5.	Latents	Pengaruh Tinggi, Ketertarikan Rendah
6.	Defender	Pengaruh Rendah, Ketertarikan Tinggi
7.	Apathetics	Pengaruh Rendah, Ketertarikan Rendah

3. Peran, pengaruh dan Intensitas

1. Diagram *Net Map*

Dalam merencanakan suatu proyek perubahan, perlu mengenal terlebih dahulu siapa stakeholder yang berkepentingan terhadap perubahan itu. Oleh karena itu perlu dibuat suatu peta jaringan atau netmap yang bertujuan memetakan stakeholder yang berkaitan dengan perubahan tersebut. Dari netmap itu dapat diperkirakan bagaimana sudut pandang stakeholder terhadap proyek perubahan ini, sebagaimana pada gambar berikut:



Keterangan :
 Perintah :
 Laporan :
 Koordinasi :
 Sosialisasi :

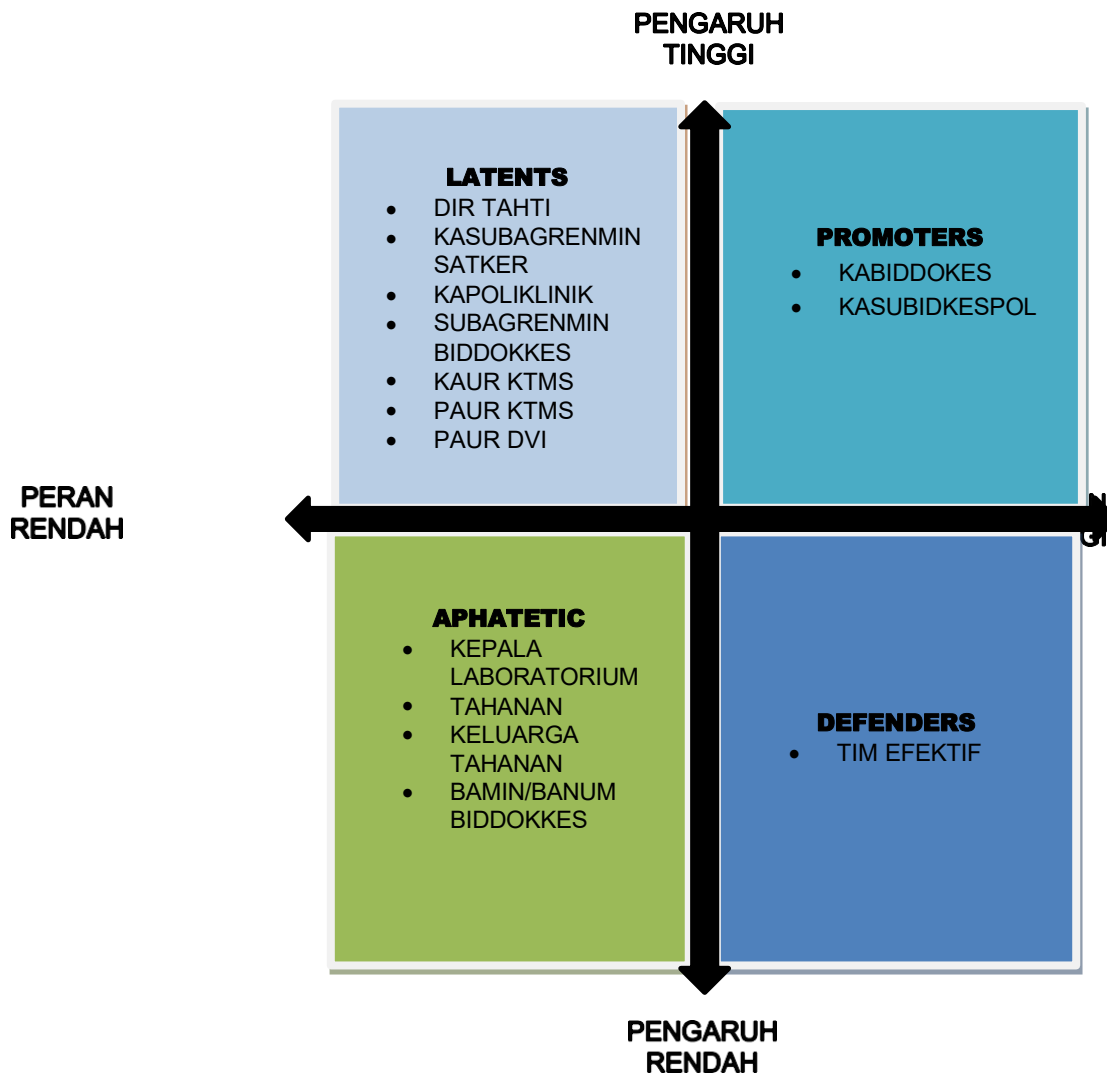
Gambar 2.1. Diagram NetMap

2. *Kuadran Stakeholder*

Peran atau fungsi utama pemangku kepentingan adalah membantu membuat suatu kebijakan dan aturan agar tercapai sesuai dengan arah area perubahan yang telah ditetapkan. Berdasarkan identifikasi kepentingan dan kekuatan stakeholder yang dibagi kedalam 4 (empat) kuadran.

Dalam konteks membangun tim efektif, upaya mempengaruhi stakeholder perlu diawali dengan pengelompokkan stakeholder berdasarkan jenis stakeholder, pengaruh dan kepentingan yang dimilikinya. Seluruh stakeholder tersebut apabila dipetakan dalam

kuadran analisis stakeholder maka akan tampak seperti pada gambar berikut:



Gambar 2.2. Kuadran *Stakeholder*

C. Strategi Komunikasi

Dalam memperlancar terwujudnya upaya rencana aksi perubahan ini strategi yang digunakan dalam mewujudkan aksi perubahan menggunakan adalah pengumpulan data dan informasi untuk menghimpun data awal yang diperlukan untuk rencana aksi perubahan. Melakukan diskusi dengan *stakeholder* terkait untuk pelaksanaan aksi perubahan dengan strategi komunikasi sebagai berikut:

1. *Persuasive*

Yaitu dengan cara mempengaruhi stakeholder dengan jalan menunjuk untuk menggugah baik pikiran maupun perasaannya;

2. *Canalizing*

Yaitu dengan mempengaruhi stakeholder untuk menerima pesan yang disampaikan, kemudian secara perlahan-lahan merubah sikap dan pola pemikirannya kearah yang kita kehendaki;

3. *Informative*

Yaitu lebih ditujukan pada penggunaan akal pikiran stakeholder dan dilakukan dalam bentuk pernyataan berupa keterangan, penerangan, berita dan sebagainya.

Dengan menggunakan teknik dalam strategi komunikasi seperti yang dijelaskan sebelumnya, *action leader* menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. *Action leader* melakukan koordinasi dan konsultasi dengan atasan langsung secara terus menerus selaku mentor dalam Aksi Perubahan yang sedang dilaksanakan;
2. *Action leader* melakukan metoda komunikasi persuasif dimana *action leader* memberikan alasan atau pengertian akan tujuan dari pelaksanaan aksi perubahan ini bagi organisasi;
3. *Action leader* melakukan metoda komunikasi persuasif kepada *stakeholder* eksternal dengan memberikan alasan dan pengertian akan tujuan dari pelaksanaan aksi perubahan bagi organisasi;
4. *Action leader* melakukan metode komunikasi informatif kepada pengguna sekaligus penerima manfaat dalam kegiatan pelayanan Kesehatan terhadap anggota polri, keluarga maupun msyarakat umum.

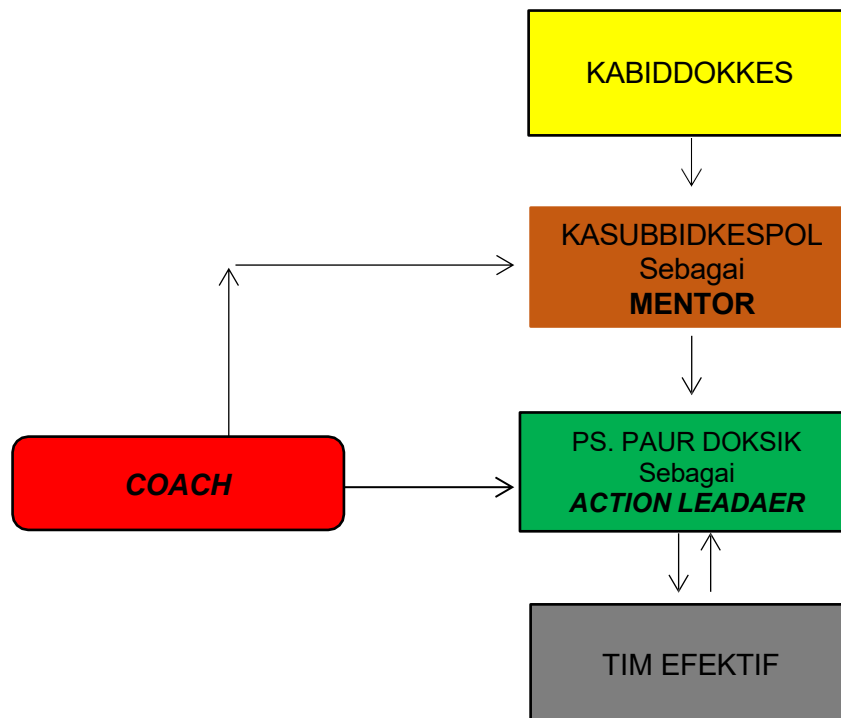
BAB III

PELAKSANAAN AKSI PERUBAHAN

A. Pemanfaatan Sumber Daya

1. Mobilisasi SDM

- a. *Action Leader* menghadap Kabiddokkes Polda Maluku untuk melaporkan hasil Seminar judul dan pelaksanaan implementasi aksi perubahan (*off campus*) selama enam puluh hari. Di samping itu *Action Leader* meminta dukungannya dalam pelaksanaan implementasi aksi perubahan tersebut.
- b. *Action leader* menghadap dan melaporan kepada Mentor (Subbidkespol Biddokkes Polda Maluku) tentang hasil seminar judul dan pelaksanaan implementasi aksi perubahan (*off campus*) selama enam puluh hari dan meminta dukungannya dalam pelaksanaan implementasi aksi perubahan tersebut.
- c. *Action leader*, Mentor dan Tim efektif melaksanakan rapat pembentukan Tim Efektif. Dalam rapat tersebut *Action leader* membahas tujuan implementasi aksi perubahan, judul aksi perubahan dan tugas serta tanggung jawab masing-masing tim efektif.
- d. *Action leader* melakukan koordinasi dengan *stakeholder internal* dan menjelaskan implementasi aksi perubahan serta meminta dukungannya. *Action leader* juga melaksanakan sosialisasi dengan *stakeholder* eksternal.
- e. Tata Kelola aksi perubahan



Gambar 3.1 Tata Kelola Sumber Daya Manusia

Deskripsi tata Kelola sumber daya manusia yaitu :

- a. Kabiddokkes Polda Maluku KBP dr. M. Faizal. Zulkarnaen, M.H, Sp.F
 - 1) Merupakan atasan tertinggi dari Action Leader dalam pelaksanaan tugas sehari-hari.
 - 2) Memberikan dukungan, persetujuan dan arahan secara strategis dan teknis untuk melaksanakan dan menyukseskan pelaksanaan rencana aksi;
 - 3) Memberikan dukungan yang bersifat kebijakan untuk menyukseskan rencana aksi perubahan.
- b. Kasubbidkespol Biddokes Polda Maluku Pembina TK 1 dr. Victorina T Larwuy selaku Mentor
 - 1) Bertugas memberikan dukungan, persetujuan, arahan, strategi dan teknis dalam pelaksanaan rencana aksi.
 - 2) Merupakan atasan langsung dari *action leader* dalam pelaksanaan tugas sehari-hari;
 - 3) Berperan sebagai pembimbing dan pengawas dalam proses pelaksanaan aksi perubahan;

- 4) Memberikan dukungan, persetujuan dan arahan secara strategis dan teknis untuk melaksanakan dan menyukseskan pelaksanaan rencana aksi;
 - 5) Membantu *action leader* dalam memetakan dan merencanakan agenda aksi yang akan dilaksanakan;
 - 6) Membantu menyelesaikan hambatan yang timbul selama aksi perubahan;
 - 7) Memastikan rencana perubahan tersebut membantu peningkatan kinerja organisasi;
 - 8) Memonitor progress pelaksanaan aksi perubahan;
 - 9) Menyetujui rencana aksi perubahan.
- c. Pembina Parlindungan, SE, M.T., Ak., selaku Coach
- 1) Membantu peserta Pelatihan Kepemimpinan Pengawas dalam menetapkan area perubahan;
 - 2) Berperan untuk memberikan arahan dan melakukan monitoring dan koordinasi terhadap aksi perubahan agar mencapai hasil yang maksimal;
 - 3) Menggali potensi peserta Pelatihan Kepemimpinan Administrator dalam mengintegrasikan esensi mata diklat pada tahap penyusunan rancangan aksi perubahan;
 - 4) Monitoring kegiatan *action leader* selama tahap pembuatan RAP dan laporan hasil pelaksanaan aksi perubahan;
 - 5) Memberikan *feedback* terhadap laporan progress implementasi aksi perubahan yang disampaikan *action leader*;
 - 6) Menjadi *counsellor* pada saat peserta mengalami kendala selama proses pembelajaran atau menyusun aksi perubahan.
- d. Penata TK 1 dr. Dianthi Buntang selaku *Action Leader*
- 1) Memimpin aksi perubahan;
 - 2) Merumuskan strategi, program kegiatan yang akan dilakukan dalam menangani masalah;
 - 3) Berinisiatif melakukan diskusi secara aktif dengan mentor dan *coach* tentang persiapan, konsep penyelenggaraan dan pelaporan aksi perubahan;

- 4) Membangun kerjasama dengan *stakeholder internal* maupun eksternal organisasi;
- 5) Mengelola dan mengkoordinir tim efektif agar perubahan dapat terlaksana dan mendapatkan hasil;
- 6) Mengarahkan, mengatur dan memotivasi tim agar bekerja sesuai harapan;
- 7) Memimpin, mendelegasikan, mengarahkan penyelenggaraan aksi perubahan sesuai kapasitas tim;
- 8) Menyusun laporan aksi perubahan.

e. Tim efektif

- 1) Membantu *Action Leader* dalam melaksanakan inventarisir/pengumpulan data;
- 2) Menyampaikan masalah-masalah/kendala yang dihadapi di lapangan;
- 3) Memberikan saran terhadap pembuatan Standar Operasional Prosedur (SOP) Kesehatan

2. Pengelolaan Anggaran

Dalam kegiatan aksi perubahan ini menggunakan anggaran bersumber dari swadaya peserta. Estimasi jumlah anggaran yang dibutuhkan pada proses aksi perubahan ini menggunakan biaya sejumlah Rp 3.650.000,- sebagai berikut :

Tabel 3.1 Rencana Kebutuhan Anggaran

NO	URAIAN	VOLUME	SATUAN	HARGA SATUAN	JUMLAH
Tahap Persiapan (Rapat Tim)					
1.	Snack Panitia (5 Orang x 1 Giat x 2 Hari)	10	Box	14.000	140.000
2.	Makanan Panitiaan (5 Orang x 1 Giat x Hari)	10	Box	30.000	300.000
Tahap Penyelesaian (Rapat Tim)					
3.	Snack Panitiaan (5 Orang x 1 Giat x 2 Hari)	10	Box	14.000	140.000
4.	Makanan Panitiaan (5 Orang x 1 Giat x 2 Hari)	10	Box	30.000	300.000
Sosialisasi					

5.	Snack (30 Orang x 1 Giat x 1 Hari)	30	Box	14.000	420.000
6.	Makanan (30 Orang x 1 Giat x 1 Hari)	30	Box	30.000	900.000
7.	Spanduk	1	Buah	150.000	150.000
JUMLAH					2.350.000
Terbilang “Dua Juta Tiga Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah”					

3. Pengelolaan Saran Prasarana

Selama pelaksanaan implementasi aksi perubahan selama enam puluh hari, *Action Leader* dan Tim Efektif menggunakan sarana prasarana baik dari Biddokkes Polda Maluku maupun sarana lainnya, sarana prasarana tersebut sebagai berikut:

a. Komputer dan printer

Tim Efektif dalam membuat notulen, surat-surat lainnya menggunakan sarana prasarana kantor.

b. *Modem/wifi*

Action Leader dalam mencari referensi ataupun acuan dalam pembuatan RAP di internet menggunakan wifi kantor Biddokkes Polda Maluku.

c. Alat komunikasi

Action leader menggunakan handphone dalam melakukan koordinasi dengan Mentor, stakeholder dan Tim Efektif.

d. Pemanfaatan ruangan Aula

Dalam membentuk tim efektif serta melakukan rapat dengan *action leader* menggunakan ruang pertemuan Aula Cendekia di Biddokkes Polda Maluku dan pelaksanaan sosialisasi dilaksanakan di Aula Rumkit Bhayangkara.

4. Strategi Mengatasi Masalah

Strategi mengatasi masalah dalam mencapai keberhasilan pencapaian tujuan rencana aksi perubahan sesuai target waktu yang telah ditetapkan diantaranya:

a. Melakukan efektifitas tim dengan membagi tugas yang jelas terkait dengan aksi perubahan yang akan dilaksanakan.

- b. Melakukan koordinasi, komunikasi yang intensif dan persuasif dengan *stakeholder* internal dan eksternal terutama dalam menjelaskan tujuan dan manfaat dari aksi perubahan bagi organisasi di Biddokkes Polda Maluku.
- c. Mengoptimalkan anggaran dan sumber daya yang ada.
- d. Memanfaatkan teknologi sebagai sarana komunikasi yang efektif.
- e. Melakukan evaluasi terus-menerus *output milestones* dan segera melakukan *re-schedule* waktu apabila terjadi keterlambatan.
- f. Melakukan evaluasi dan pengendalian Tim efektif serta mengimplemetasi kanstrategi komunikasi lain yang memungkinkan.

B. Stakeholder

1. Dukungan *Stakeholder*

Setelah *Action leader* melaksanakan sosialisasi Peningkatan kualitas dan akurasi Kesehatan tahanan melalui standar operasional prosedur di Polda Maluku, *Stakeholder Internal* dan *Stakeholder Eksternal* memberikan dukungan-dukungannya. Dukungan tersebut mengalami perubahan dari Rencana Aksi perubahan (identifikasi *Stakeholder*) menjadi dukungan positif, sebagai berikut:

Tabel 3.2 Identifikasi *Stakeholder*

No.	<i>Stakeholder</i>	Tim Efektif	Jenis <i>Stakeholder</i>			Kelompok <i>Stakeholder</i>				Strategi Komunikasi
			Primer	Sekunder	Utama	Promoters	Laten s	Defenders	Apathetic	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
A	INTERNAL									
1.	KABIDDOKKES				√	+(9)				<i>Canalizing</i>
2.	Kasubidkespol				√	+(9)				<i>Canalizing</i>
4.	Subagrenmin Biddokes		√				+(6)			<i>Persuasif</i>
5.	Kaur KTMS			√			+(6)			<i>Informatif</i>
6.	Paur KTMS	√		√			+(6)			<i>Informatif</i>
7.	Paur DVI			√			+(6)			<i>Persuasif</i>
8.	Bamin/Banum Biddokkes			√				+(6)		<i>Persuasif</i>
B	EKSTERNAL									
1.	Dir. Tahti			√		+(6)				<i>Canalizing</i>
2.	Staf Dit. Tahti			√				+(6)		<i>Informatif</i>

3.	Kepala lab. RSB Ambon			√				+(6)			<i>Informatif</i>
4.	Tahanan			√					+(6)		<i>Informatif</i>
5.	Keluarga Tahanan			√					+(6)		<i>Informatif</i>

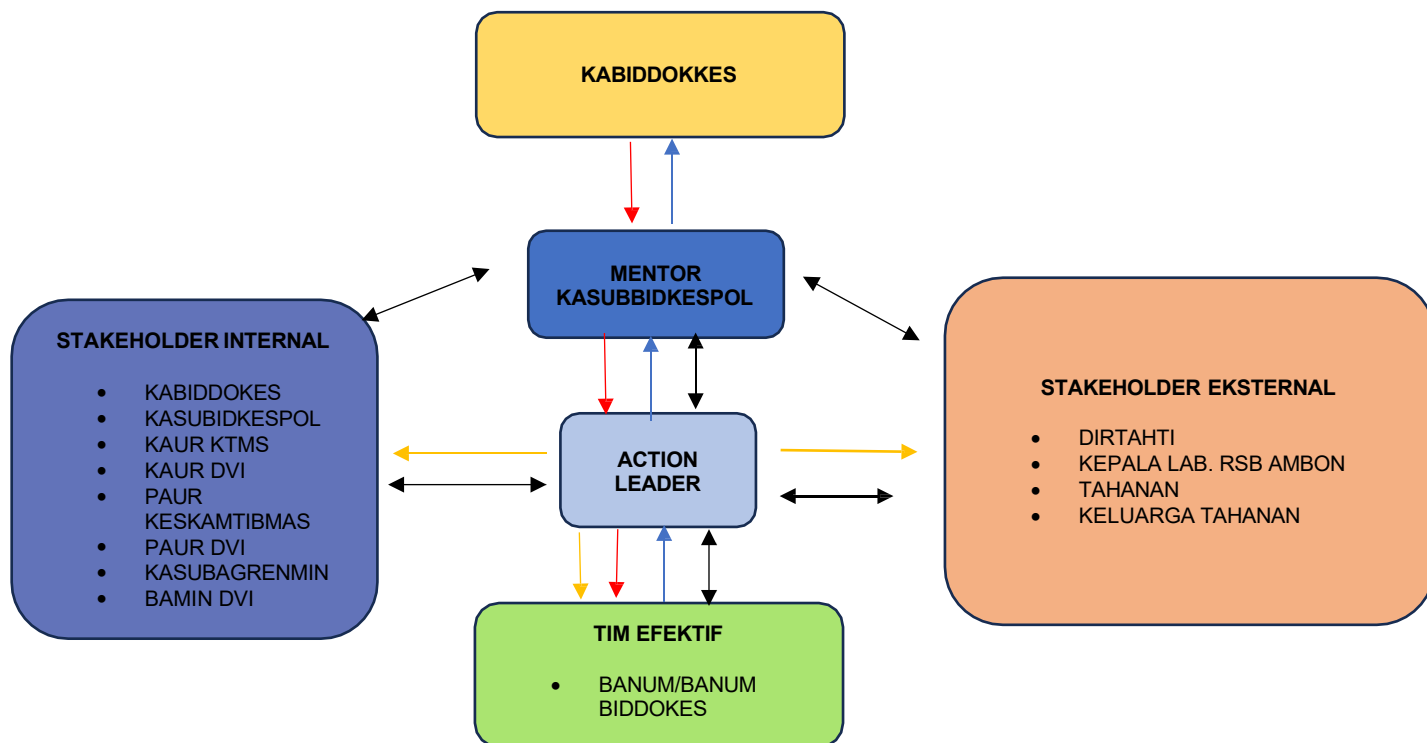
Tabel 3.3 Keterangan kelompok *stakeholder*

NO.	KETERANGAN POSISI		KETERANGAN NILAI	
1.	++	Sangat Mendukung	9	Sangat tinggi
2.	+	Mendukung	5 - 8	Tinggi
3.	(+/-)	Netral	3 - 5	Sedang
4.	-	Kurang	1 - 2	Rendah

Tabel 3.4 Keterangan jenis *stakeholder*

NO.	KETERANGAN POSISI	
1.	Primer	Penerima Manfaat /yang menerima dampak langsung
2.	Sekunder	Yang tidak menerima dampak langsung
3.	Utama	Yang dapat mempengaruhi dan dipengaruhi
4.	Promoters	Pengaruh Tinggi, Ketertarikan Tinggi
5.	Latents	Pengaruh Tinggi, Ketertarikan Rendah
6.	Defender	Pengaruh Rendah, Ketertarikan Tinggi
7.	Apathetics	Pengaruh Rendah, Ketertarikan Rendah

NET MAP SETELAH AKSI PERUBAHAN

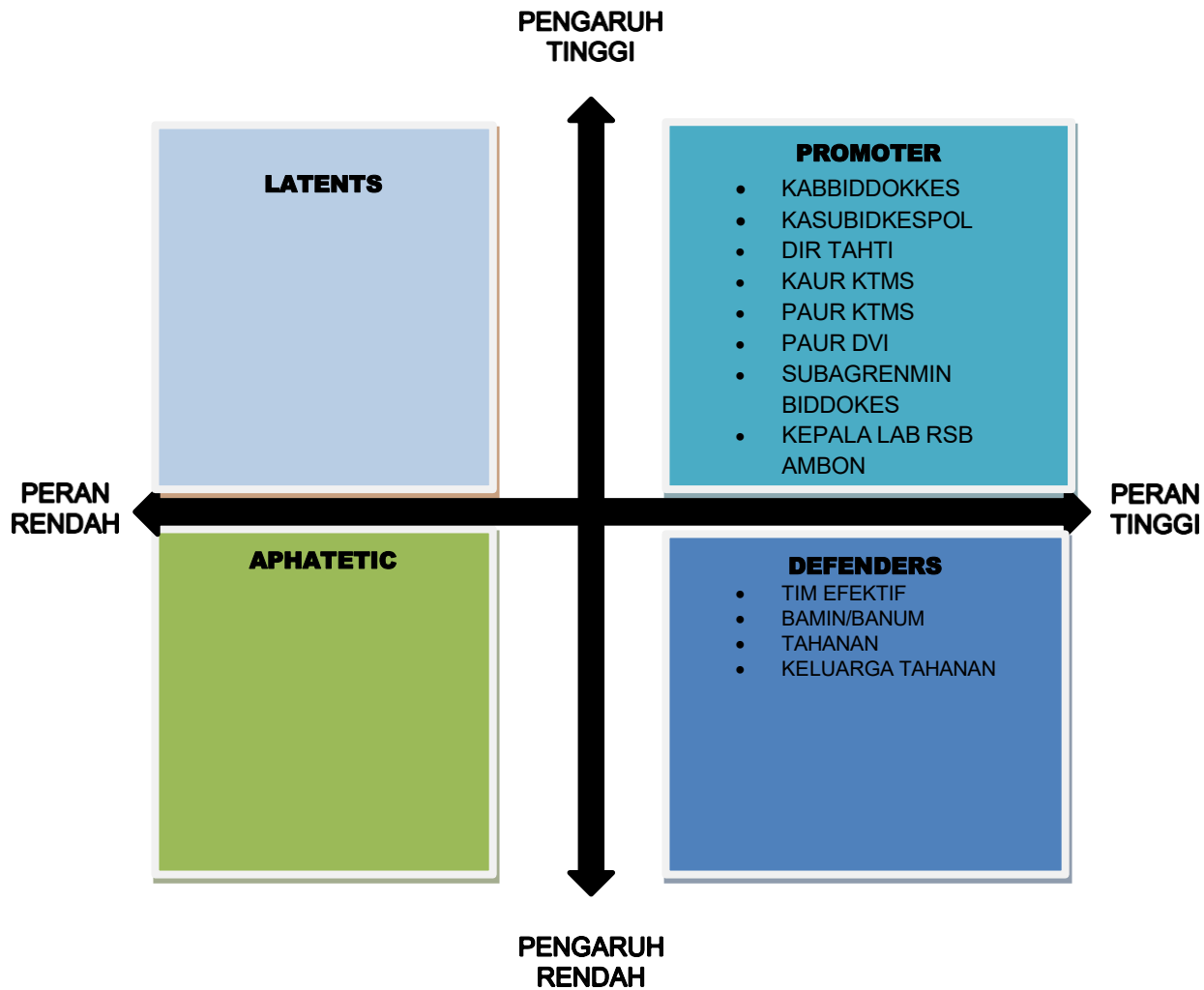


KETERANGAN PANAH

- : Perintah
- : Laporan dan Konsultasi
- ↔ : Koordinasi
- : Sosialisasi

Gambar 3.2 Peta Jejaring/*Net Map* setelah aksi perubahan

2. Kuadran Setelah Aksi Perubahan



Gambar 3.3 Kuadran Aksi Perubahan Setelah ImplementasiS

Setelah *action leader* melaksanakan implementasi aksi perubahan maka terjadi perpindahan *stakeholder* yaitu *stakeholder* di latens ke promoters dan *stakeholder* di *aphatic* ke *defenders*. Hal ini di sebabkan karena *action leader* dan tim efektif bersinergi berhasil dalam mengimplementasi aksi perubahan serta berhasil meyakinkan *stakeholder* terkait dengan kebermanfaatannya dari penggunaan Aplikasi Appsheet Potan Redi (Laporan Pencatatan Rekam Medik) hasil pemeriksaan kesehatan tahanan pada Urdoksik.

C. Capaian Aksi Perubahan

1. Kesesuaian antara Milestone dan Implementasi

Tabel 3.5 Kesesuaian antara Milestone dan Implementasi

NO.	KEGIATAN	WAKTU	OUTPUT	REALISASI KEGIATAN
I.	TAHAP OFF CAMPUS 60 HARI	60 hari		
A.	TAHAP PERENCANAAN/PLANNING			
1.	Laporan kepada mentor, dan berdiskusi secara konstruktif tentang rencana aksi perubahan selama 60 hari (off campus).	Selasa, 10 Juni 2025	Dokumentasi Surat Persetujuan dan dukungan dari Mentor	Sesuai jadwal tanggal 10 Juni 2025
2.	Menerima arahan masukan, dan menjalin kesepakatan rencana aksi perubahan serta berkonsultasi untuk rencana pembentukan tim efektif	Rabu, 11 Juni 2025	Dokumentasi dan Notulen hasil rapat	Sesuai Jadwal tanggal 11 Juni 2025
3.	Melakukan koordinasi dengan stakeholder internal untuk perubahan yang akan dilaksanakan. Pembuatan undangan untuk Stakeholder eksternal	Kamis, 12 Juni 2025	Dokumentasi, Undangan stakeholder eksternal, Pernyataan dukungan stakeholder internal, Daftar hadir	Sesuai jadwal tanggal 12 Juni 2025
4.	Konsolidaasi dan koordinasi dengan stakeholder Eksternal mengenai aksi perubahan	Jumat, 13 Juni 2025	Dokumentasi daftar hadir	Sesuai jadwal tanggal 13 Juni 2025
B.	TAHAP PENGORGANISASIAN/ORGANIZING			
1.	Penyusunan tim efektif dan penerbitan surat perintah kabiddokkes utuk pembentukan tim	Selasa, 16 - 17 Juni 2025	Dokumentasi Penerbitan surat perintah Kabiddokkes untuk pembentukan Tim Efektif	Sesuai jadwal tanggal 16-17 Juni 2025
2.	Penyusunan tim efektif dan penerbitan surat perintah kabiddokkes utuk pembentukan tim	Rabu, 18 Juni 2025	Dokumentasi dan Notulen hasil rapat	Sesuai jadwal tanggal 18 Juni 2025
3.	Pengumpulan bahan dan data yang diperlukan untuk aksi perubahan	Kamis, 19 Juni 2025	Dokumentasi	Sesuai jadwal tanggal 19 Juni 2025
4.	Membuat Laporan Kegiatan Minggu ke-II	Jumat, 20 Juni 2025	Dokumentasi kegiatan laporan minggu ke-II	Sesuai jadwal tanggal 20 Juni 2025

C.	TAHAP PELAKSANAAN/ACTUATING			
1	Pembuatan draf buku panduan standar operasional prosedur (SOP) pemeriksaankesehatan tahanan. Mengikuti webinar	Rabu-Kamis, 23-24Juni 2025	Dokumentasi	Sesuai jadwal tanggal 23-24 Juni 2025
2.	Pengajuan draf buku standar operasional prosedur (SOP) pemeriksaan kesehatan tahanan	Jumat, 25 Juni 2025	Dokumentasi	Sesuai jadwal tanggal 25 Juni 2025
3.	Pengesahan buku panduan standar operasional prosedur (SOP)	Kamis, 26 Juni 2025	Dokumentasi	Sesuai jadwal tanggal 26 Juni 2025
D.	MONITORING DAN EVALUASI/CONTROLLING			
1.	Webinar dan membuat draf standar operasional prosedur (SOP) pemeriksaan kesehatan tahanan	Sabtu, 5 Juli 2025 s/d Selasa 8 Juli 2025	Dokumentasi Check list/ questioner evaluasi	Sesui Jadwal Tanggl 5 juli 2025 dan taggal 7-8 juli 2025
2.	Mengajukan draf alur standar operasional prosedur (SOP)	Rabu 9 Juli 2025	Dokumentasi,	Sesuai jadwal tanggal 9 Juli 2025
3.	Membuat draf dan Banner pemeriksaan kesehatan tahanan (rikes tahanan)	Kamis 10 Juli s/d 11 Juli 2025 25 Juni 2025	Dokumentasi	Sesuai jadwal tanggal 10 Juli dan 11 Juli 2025
4.	Finalisasi dan Koordinasi dengan Tim Efektif dan Mentor tentang Rencana Sosialisasi	Kamis 17 Juli 2025	Dokumentasi	Sesuai jadwal tanggal 17 Juli 2025
5.	Pembuatan Administrasi Pelaksanaan Sosialisasi	Jumat 18 Juli 2025	Dokumentasi	Sesuai jadwal tanggal 18 Juli 2025
6.	Pengiriman Nota Dinas untuk Sosialisasi Aksi Perubahan	Senin 21 Juli 2025	Dokumentasi	Sesuai jadwal tanggal 21 Juli 2025
7.	Melaksanakan Sosialisasi SOP Pemeriksaan Kesehatan Tahanan	Rabu, 23 Juli 2025	Dokumentasi	Sesuai jadwal tanggal 23 Juli 2025
8.	Melakukan Rapat dengan Tim Efektif untuk pembuatan Laporan	Kamis, 24 Juli 2025	Dokumentasi	Sesuai jadwal tanggal 24 Juli 2025
9.	Membuat Kuisisioner terkait pelaksanaan implementasi Aksi Perubahan melalui Google Form	Senin, Selasa 28,29 Juli 2025	Dokumentasi	sesuai jadwal tanggal 28, 29 Juli 2025

10.	Melakukan rekap hasil Kuisisioner	Rabu, Kamis 30,31 Juli 2025	Dokumentasi	sesuai jadwal tanggal 30,31 Juli 2025
11.	Melakukan Koordinasi dengan mentor dan coach terkait dengan pembuatan laporan Akhir	Senin, Selasa 4,5 Agustus 2025	Dokumentasi	sesuai jadwal tanggal 4, 5 Agustus 2025
12.	Pembuatan Laporan Akhir Aksi Perubahan dan Evaluasi Hasil pelaksanaan Aksi Perubahan	Rabu, Kamis, Jumat, Sabtu, 6- 9 Agustus 2025	Dokumentasi	sesuai jadwal tanggal 6, 9 Agustus 2025
II.	JANGKA WAKTU PASCA PELATIHAN			
1.	Implementasi Rikes Tahanan Di Tingkat Polda dan Jajaran	6 bulan pasca diklat		

2. Pencapaian Hasil Perubahan terhadap Rencana Perubahan SSS

Pencapaian Aksi Perubahan selama *Off Campus* yang terdiri dari tahap *Planning, Organizing, Actuating dan Controlling* dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.6 Pencapaian Hasil Aksi Perubahan

NO.	KEGIATAN	TARGET	CAPAIN
I.	TAHAP OFF CAMPUS 60 HARI		60 hari
A.	TAHAP PERENCANAAN/PLANNING		
1.	Laporan kepada mentor, dan berdiskusi secara konstruktif tentang rencana aksi perubahan selama 60 hari (off campus).hasil seminar proposal aksi perubahan	1 GIAT , 1 DOKUMEN	100 %
2.	Menerima arahan masukan, dan menjalin kesepakatan rencana aksi perubahan serta berkonsultasi untuk rencana pembentukan tim efektif	1 GIAT 1 DOKUMEN	100 %
3.	Melakukan koordinasi dengan stakeholder internal untuk perubahan yang akan dilaksanakan. Pembuatan undangan untuk Stakeholder eksternal	1 GIAT 3 DOKUMEN	100 %
4.	Konsolidasi dan koordinasi dengan stakeholder Eksternal mengenai aksi perubahan	1 GIAT	100 %
B.	TAHAP PENGORGANISASIAN/ORGANIZING		

1.	Penyusunan tim efektif dan penerbitan surat perintah kabiddokkes untuk pembentukan tim efektif	1 GIAT 1 DOKUMEN	100 %
2.	Rapat kerja dan konsolidasi Tim Efektif untuk pembagian tugas dalam pelaksanaan dan pengembangan rencana aksi perubahan, Mengikuti Webinar	1 GIAT 1 DOKUMEN	100 %
3.	Pengumpulan bahan dan data yang diperlukan untuk aksi perubahan	1 GIAT	100 %
4.	Membuat Laporan Kegiatan Minggu ke-II	1 GIAT 1 DOKUMEN	100 %
C.	TAHAP PELAKSANAAN/ACTUATING		
1	Pembuatan draf buku panduan standar operasional prosedur (SOP) pemeriksaan kesehatan tahanan. Mengikuti webinar	1 GIAT	100 %
2.	Pengajuan draf buku standar operasional prosedur (SOP) pemeriksaan kesehatan tahanan	1 GIAT	100 %
3.	Pengesahan buku panduan standar operasional prosedur (SOP)	1 DOKUMEN	100 %
D.	MONITORING DAN EVALUASI/CONTROLLING		
1.	Webinar dan membuat draf standar operasional prosedur (SOP) pemeriksaan kesehatan tahanan	2 GIAT	100 %
2.	Mengajukan draf alur standar operasional prosedur (SOP)	1 GIAT	100 %
3.	Membuat draf dan Banner pemeriksaan kesehatan tahanan (rikes tahanan)	1 GIAT 1 DOKUMEN	100 %
4.	Finalisasi dan Koordinasi dengan Tim Efektif dan Mentor tentang Rencana Sosialisasi	1 GIAT	100%
5.	Pembuatan Administrasi Pelaksanaan Sosialisasi	1 GIAT	100%
6.	Pengiriman Nota Dinas untuk Sosialisasi Aksi Perubahan	1 DOKUMEN	100%
7.	Melaksanakan Sosialisasi SOP Pemeriksaan Kesehatan Tahanan	1 GIAT	100%
8.	Melakukan Rapat dengan Tim Efektif untuk pembuatan Laporan	1 GIAT	100%
9.	Membuat Kuisisioner terkait pelaksanaan implementasi Aksi Perubahan melalui Google Form	1 GIAT	100%
10.	Melakukan rekap hasil Kuisisioner	1 GIAT	100%

11.	Melakukan Koordinasi dengan mentor dan coach terkait dengan pembuatan laporan Akhir	1 GIAT	100%
12.	Pembuatan Laporan Akhir Aksi Perubahan dan Evaluasi Hasil pelaksanaan Aksi Perubahan	1 GIAT	100%
II.	PASCA PELATIHAN		
1.	Implementasi Rikes Tahanan Di Tingkat Polda dan jajaran	1 GIAT	100 %

Capaian dari implementasi aksi perubahan ini merupakan capaian yang dihasilkan dari masing-masing tahapan kegiatan dan dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan/*Planning*.

Tahap perencanaan Aksi Perubahan ini dilaksanakan pada tanggal 10 s/d 13 juni 2025 dengan melakukan beberapa giat sebagai berikut:

- 1) Laporan kepada mentor, dan berdiskusi secara konstruktif tentang rencana aksi perubahan selama 60 hari (off campus) pada tanggal 10 juni 2025

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN MENTOR

Saya yang bertanda tanda tangan di bawah ini :

Nama : dr. Victorina T Larwuy

Pangkat Golongan : Pembina TK 1

Jabatan : Kasubidkespol

Satuan Kerja : Biddokkes Polda Maluku

Dengan ini menyatakan bahwa saya mendukung pelaksanaan aksi perubahan yang berjudul "PENINGKATAN EFISIENSI DAN KUALITAS PELAYANAN KESEHATAN TAHANAN DI POLDA MALUKU" dari Peserta Kepemimpinan Pengawas (PKP) Angkatan XIV 2025, yaitu :

Nama : dr. Dianthi Buntang

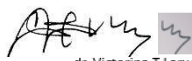
Pangkat Golongan : Penata TK 1

Jabatan : PS Paur Doksik

Satuan Kerja : Biddokkes Polda Maluku

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk di gunakan dengan sebaiknya.

Ambon, 10 Juni 2025
Mentor


 dr. Victorina T Larwuy
 197608312003122002

- 2) Menerima arahan masukan, dan menjalin kesepakatan rencana aksi perubahan serta berkonsultasi untuk rencana pembentukan tim efektif pada tanggal 11 juni 2025





NOTULEN
AKSI PERUBAHAN

Hari/Tanggal : Selasa, 11 Juni 2025
 Jam : 09.00 WIT-10.00 WIT
 Kegiatan : Laporan Kepada Mentor
 Tempat : Ruangan Subbidkespol Biddokkes Polda Maluku
 Peserta : 1. Mentor
 2. Action Leader

Hasil :

1. Mentor menyarankan untuk berkoordinasi dengan Stakeholder Eksternal.
2. Mentor menyarankan untuk membuat nota dinas dengan Dit TAHTI
3. Mentor menyarankan untuk berkoordinasi dengan kasatker untuk penunjukan tim efektif

Ambon, 11 Juni 2025
 Peserta



 dr. Dianthi Surtans
 NOSIS 20250407030111

- 3) Melakukan koordinasi dengan stakeholder internal untuk perubahan yang akan dilaksanakan. Pembuatan undangan untuk Stakeholder eksternal pada tanggal 12 juni 2025



KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
 DAERAH MALUKU
KEDOKTERAN DAN KESEHATAN



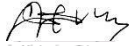
SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN STAKEHOLDER INTERNAL
 NCMCS/SPRIN/12/06/2025/BIDDOKKES

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :
 Nama : dr. Victorina T Larwuy
 Pangkat Golongan : Pembina TK 1
 Jabatan : Kasubidkespol
 Satuan Kerja : Biddokkes Polda Maluku

Dalam Rangka Dukungan Penuh Terhadap Penyusunan Laporan Hasil Aksi Perubahan (LHAP) Pelayanan Kesehatan Di Polda Maluku.
 Kami Memahami Pentingnya Peningkatan Kualitas Pelayanan Kesehatan Tahanan Berkomitmen Untuk Mendukung Pelaksanaan Lhap Ini, Dukungan Kami Meliputi;

1. Penyediaan Sumber Daya Yang Di Perlukan LHAP
2. Partisipasi Aktif Dalam Proses Penyusunan LHAP
3. Emantauwan Dan Evaluasi Kemajuan LHAP

Demikian surat pernyataan ini di buat dengan sebenarnya, dalam keadaan sadar, dan tidak di bawah tekanan.

Ambon, 12 Juni 2025
 KABIDDOKKES POLDA MALUKU
 LAKHAR KASUBIDKESPOL

 dr. Victorina T Larwuy
 197608312003122002

- 4) Konsolidasi dan koordinasi dengan stakeholder Eksternal mengenai aksi perubahan pada tanggal 13 juni 2025



Pernyataan Dukungan Stakeholder Eksternal

DAFTAR HADIR (TAHTI)

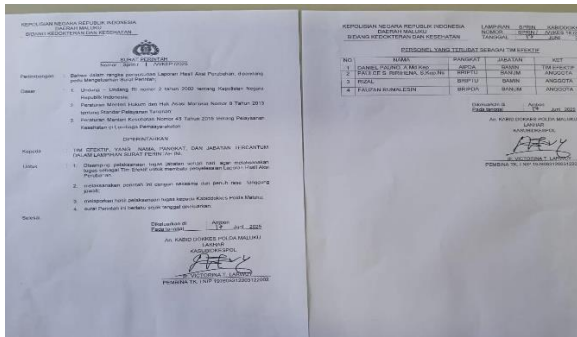
NO	NAMA	PANGKAT/NIP	SATKER	PARAF
1.	Ali Tambunan, M.P.	IPDA / 83070911	Bulohkes	
2.	Dr. Dimakli Buehang	Perwita Tk.1 / 190200000000000000	Bulohkes	
3.	Linda Tambunan Skm. M. Km	Perwita / 190200000000000000	Bulohkes	
4.	Aaron Tabulele	Bripim / 190200000000000000	TAHTI	

Daftar Hadir Dengan Dit Tahti

b. Tahap Pengorganisasian/*Organizing*.

Tahap kedua yang dilaksanakan, yaitu tahapan Pengorganisasi yang dilaksanakan dari tanggal 16 Juni 2025 s/d 20 Juni 2025. Dan berikut rincian kegiatan pengorganisasian

- 1) Penyusunan tim efektif dan penerbitan surat perintah kabiddokkes utuk pembentukan tim efektif pada tanggal 16-17 Juni 2025.



- 2) Rapat kerja dan konsolidasi Tim Efektif utuk pembagian tugas dalam pelaksanaan dan pengembangan rencana aksi perubahan, Mengikuti Webinar pada tanggal 18 Juni 2025.



**NOTULEN
AKSI PERUBAHAN**

Hari/Tanggal : Rabu, 18 Juni 2025
Jam : 09.00 WIT-10.00 WIT
Kegiatan : Rapat Bersama Tim Efektif
Tempat : Ruang Subbidkokes Biddokkes Poldamalu
Peserta : 1. Action Leader
 2. Tim Efektif
 3. Paur DVI
 4. Paur KTMS

Hasil :

1. Menadakan pertemuan dengan pihak terkait untuk membahas rencana aksi perubahan
2. Mengidentifikasi kebutuhan dan sumber daya yang diperlukan untuk melaksanakan aksi perubahan
3. Memerincikan rencana kerja yg detail dan terstruktur
4. Pembagian tugas dan tanggung jawab anggota tim efektif

Ambon, 18 Juni 2025

Peserta

dr. Dianthi Buntang

111

- 3) Pengumpulan bahan dan data yang diperlukan untuk aksi perubahan pada tanggal 19 Juni 2025





NOTULEN

AKSI PERUBAHAN

Hari/Tanggal : Selasa, 19 Juni 2025
Jam : 08.00 WIT-09.30 WIT
Kegiatan : Pengumpulan Data Yang Di Perlukan Untuk Aksi Perubahan
Tempat : Ruang Subbiddokpol Biddokkes Polda Maluku
Peserta : 1. Tim Efektif
 2. Paur KTMS

Hasil :

1. Data jumlah tahanan di Polda Maluku dan kondisi Kesehatan tahanan.
2. Identifikasi kebutuhan dan kekurangan dalam pelayanan Kesehatan.
3. Mengembangkan rencana aksi perubahan untuk meningkatkan kualitas hidup tahanan dan meningkatkan pelayanan Kesehatan tahanan

Ambon, 19 Juni 2025

Peserta

4) Membuat Laporan Kegiatan Minggu ke-II pada tanggal 20 Juni 2025

pada Rutan Polresta P. Ambon, Rutan Di Tani, Rutan Patas Polda Maluku Bulan Februari 2025.

No	Rutan	Jumlah tahanan yang sehat	Jumlah tahanan yang sakit	Total jumlah Tahanan
1.	Polresta P. Ambon	14	14	28
2.	Rutan Di Narkoba	6	3	9
3.	Di Tani Polda Maluku	5	10	15
4.	Rutan Patas Polda	7	1	8
TOTAL JUMLAH		32	28	60

Adapun jenis-jenis penyakit yang diderita oleh tahanan di Rutan Polresta P. Ambon, Rutan Di Tani, Rutan Patas Polda Maluku adalah sebagai berikut:

No	Nama Penyakit	Jumlah
1.	Pusing / Sakit Kepala	4
2.	Hipertensi	1
3.	Demam	7
4.	Batuk flu	10
5.	Artritis	4

V. KENDALA YANG DIHADAP

Dalam pelaksanaan Rikkes Tahanan ini secara umum sudah berlangsung dengan baik walaupun dalam kegiatan pemeriksaan kesehatan tahanan masih belum dapat dilakukan di dalam ruangan yang memadai untuk pemeriksaan.

VI. PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan pemeriksaan kesehatan Tahanan di Rutan Polresta P. Ambon, Rutan Di Tani, Rutan Di Narkoba, Rutan Patas Polda Maluku dilaksanakan pada bulan Februari 2025

No	Rutan	Jumlah tahanan yang sehat	Jumlah tahanan yang sakit	Total jumlah Tahanan
1.	Polresta P. Ambon	5	17	22
2.	Rutan Di Narkoba	5	7	12
3.	Di Tani Polda Maluku	5	17	22
TOTAL JUMLAH		15	41	56

Adapun jenis-jenis penyakit yang diderita oleh tahanan di Rutan Polresta P. Ambon, Rutan Di Tani, Rutan Di Narkoba Polda Maluku adalah sebagai berikut:

No	Nama Penyakit	Jumlah
1.	Pusing / Sakit Kepala	2
2.	Hipertensi	1
3.	Demam	10
4.	Batuk flu	15
5.	Artritis	4

V. KENDALA YANG DIHADAP

Dalam pelaksanaan Rikkes Tahanan ini secara umum sudah berlangsung dengan baik walaupun dalam kegiatan pemeriksaan kesehatan tahanan masih belum dapat dilakukan di dalam ruangan yang memadai untuk pemeriksaan.

VI. PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan pemeriksaan kesehatan Tahanan di Rutan Polresta P. Ambon, Rutan Di Tani, Rutan Di Narkoba Polda Maluku dilaksanakan pada bulan Maret 2025.
2. Jenis Penyakit yang di dapat :
 - Pusing
 - Hipertensi
 - Demam
 - Batuk flu
 - Sakit Kepala
 - Artritis

Ditulis dengan dalam bentuk tabel, data jumlah tahanan yang sehat dan sakit pada Rutan Polresta P. Ambon, Rutan Di Tani, Rutan Polrest Baguala, Rutan patas Kyr, Rutan Patas Sireau, Rutan Patas Tela Ambon, Rutan Patas Polda Maluku Bulan April 2025.

No	Rutan	Jumlah tahanan yang sehat	Jumlah tahanan yang sakit	Total jumlah Tahanan
1.	Polresta P. Ambon	6	11	17
2.	Di Tani Polda Maluku	11	23	34
3.	Rutan Patas Baguala	2	2	4
4.	Rutan Patas Kyr	1	1	2
5.	Rutan Patas Sireau	2	1	3
6.	Rutan Patas Tela Ambon	2	1	3
7.	Rutan Patas	4	2	6
TOTAL JUMLAH		28	45	73

Adapun jenis-jenis penyakit yang diderita oleh tahanan di Polresta P. Ambon, Rutan Di Tani, Rutan Polrest Baguala, Rutan patas Kyr, Rutan Patas Sireau, Rutan Patas Tela Ambon, Rutan patas Polda Maluku adalah sebagai berikut:

No	Nama Penyakit	Jumlah
1.	Pusing / Sakit Kepala	6
2.	Hipertensi	3
3.	Demam	20
4.	Batuk flu	20
5.	Artritis	4
6.	Diare	3

V. KENDALA YANG DIHADAP

Dalam pelaksanaan Rikkes Tahanan ini secara umum sudah berlangsung dengan baik walaupun dalam kegiatan pemeriksaan kesehatan tahanan masih belum dapat dilakukan di dalam ruangan yang memadai untuk pemeriksaan.

VI. PENUTUP

A. Kesimpulan

c. Tahap Pelaksanaan/Actuating.

Tahapan ketiga adalah tahapan pelaksanaan yang dilaksanakan mulai tanggal 23 Juni 2025 s/d 26 Juni 2025. Tahap pelaksanaan ini merupakan tahapan sebagai berikut :

- 1) Pembuatan draf buku panduan standar operasional prosedur (SOP) pemeriksaan kesehatan tahanan Mengikuti Webinar pada tanggal 23 Juni s/d 24 Juni 2025



- 2) Pengajuan draf buku standar operasional prosedur (SOP) pemeriksaan kesehatan tahanan pada tanggal 25 Juni 2025



SURAT KEPUTUSAN KEPALA BIDANG KEDOKTERAN DAN KESEHATAN
Nomor : SKEP/8/VI/KES.3/2025/Bibdokkes

Tentang

PENETAPAN BUKU PANDUAN PENINGKATAN KUALITAS DAN AKURASI PEMERIKSAAN KESEHATAN TAHANAN DI POLDA MALUKU

- Menimbang :
- a. Bahwa dalam upaya meningkatkan efisiensi dan kualitas pelayanan kesehatan tahanan diperlukan adanya Panduan Pemeriksaan Kesehatan Tahanan di Rutan Polda Maluku.
 - b. Bahwa dalam rangka mencapai tujuan pada butir "a" diatas dipandang perlu untuk menetapkan Panduan Pemeriksaan Kesehatan tahanan di Rutan Polda Maluku.

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia, khususnya pasal 34 tentang hak tahanan untuk mendapatkan layanan

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

- Pertama : Panduan Pemeriksaan Kesehatan Tahanan Pada Rutan Polda Maluku sebagai Pedoman Kerja dalam pelayanan kesehatan tahanan.
- Kedua : Ketentuan-ketentuan sebagaimana yang dimaksud dalam dictum pertama adalah sebagaimana ketentuan dalam lampiran yang tidak terpisahkan dari surat keputusan ini.
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Ambon
Pada Tanggal : Juni 2025

KABIDDOKKES POLDA MALUKU



- 3) Pengesahan buku panduan standar operasional prosedur (SOP) pada tanggal 26 Juni 2025



**SURAT KEPUTUSAN KEPALA BIDANG KEDOKTERAN DAN KESEHATAN
Nomor : SKEP/8/VI/KES.3/2025/Bibdokkes**

Tentang

**PENETAPAN BUKU PANDUAN PENINGKATAN KUALITAS DAN
AKURASI PEMERIKSAAN KESEHATAN TAHANAN DI POLDA MALUKU**

- Menimbang : a. Bahwa dalam upaya meningkatkan efisiensi dan kualitas pelayanan kesehatan tahanan diperlukan adanya Panduan Pemeriksaan Kesehatan Tahanan di Rutan Polda Maluku.
b. Bahwa dalam rangka mencapai tujuan pada butir "a" diatas dipandang perlu untuk menetapkan Panduan Pemeriksaan Kesehatan tahanan di Rutan Polda Maluku.

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia, khususnya pasal 34 tentang hak tahanan untuk mendapatkan layanan

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

- Pertama : Panduan Pemeriksaan Kesehatan Tahanan Pada Rutan Polda Maluku sebagai Pedoman Kerja dalam pelayanan kesehatan tahanan.
Kedua : Ketentuan-ketentuan sebagaimana yang dimaksud dalam dictum pertama adalah sebagaimana ketentuan dalam lampiran yang tidak terpisahkan dari surat keputusan ini.
Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Ambon
Pada Tanggal : Juni 2025

KABIDBOKKES POLDA MALUKU



FAIZAL ZULKARNAEN, M.H., Sp.F.
KOMISARIS BESAR POLISI NRP 75121205

- d. Tahap Monitoring dan Evaluasi/*Controlling*.

Tahapan selanjutnya adalah monitoring dan evaluasi, yang dilaksanakan mulai tanggal 5 Juli 2025 s/d 6 Agustus 2025. Adapun kegiatan pada tahap ini sebagai berikut:

- 1) Webinar dan membuat draf standar operasional prosedur (SOP) pemeriksaan kesehatan tahanan



- 2) Mengajukan draf alur standar operasional prosedur (SOP) pada tanggal 9 Juli 2025

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- Pertama : Panduan Pemeriksaan Kesehatan Tahanan Pada Rutan Polda Maluku sebagai Pedoman Kerja dalam pelayanan kesehatan tahanan.
- Kedua : Ketentuan-ketentuan sebagaimana yang dimaksud dalam dictum pertama adalah sebagaimana ketentuan dalam lampiran yang tidak terpisahkan dari surat keputusan ini.
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Ambon
 Pada Tanggal : 9 Juli 2025

KABIDDOKKES POLDA MALUKU



dr. M. FAIZAL ZULKARNAEN, M.H., Sp.F.
 KOMISARIS BESAR POLISI NRP 75121205

- 3) Membuat draf dan Banner pemeriksaan kesehatan tahanan (rikes tahanan) pada tanggal 10 Juli 2025 s/d 11 Juli 2025

ALUR PEMERIKSAAN KESEHATAN TAHANAN BARU

I. PERSIAPAN

-  Petugas menerima surat pengantar pemeriksaan kesehatan tahanan dari penyidik
-  Petugas melakukan pengisian identitas tahanan dengan surat pengantar pemeriksaan kesehatan tahanan
-  Petugas mencatat (hari/tanggal/jam) penestapan tahanan untuk dilakukan pemeriksaan kesehatan

II. PELAKSANAAN PEMERIKSAAN KESEHATAN TAHANAN DI RUTAN

-  Petugas melakukan anamnesa dan analisa riwayat kesehatan
-  Petugas mencatat kelainan yang ditemukan (misalnya ada diare/diitika)
-  Melakukan pemeriksaan polidetri apabila ditanya ada kelainan polidri
-  Melakukan pemeriksaan fisik dan tanda vital
-  Petugas memberikan surat pengantar pemeriksaan penunjang apabila diperlukan :
-  Petugas memberikan surat pengantar pemeriksaan laboratorium apabila diperlukan :
-  Petugas memberikan surat pengantar pemeriksaan diagnostik apabila diperlukan :
-  Petugas membuat rekomendasi hasil pemeriksaan kesehatan

- 4) Finalisasi dan Koordinasi dengan Tim Efektif dan Mentor tentang Rencana Sosialisasi pada tanggal 17 Juli 2025



KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH MALUKU
BIDANG KEDOKTERAN DAN KESEHATAN

ABSENSI TIM EFEKTIF AKSI PERUBAHAN

NO	NAMA	PANGKAT	JABATAN	PARAF
1	M. ALI WAHUNG	IPDA	PS. POKER KEMAS	1. Ali
2	Taufik Zuhair	Brigjen	BA. LR. KEMAS	2. Taufik
3	RIZAL	BRIGJEN	BA. LR. KEMAS	3. Rizal
4	Fauze	BRIGJEN	BA. DOKTER	4. Fauze
5	Yulianus Tutak	BRIGJEN	BA. DOKTER	5. Yulianus
6				6.
7				7.
8				8.
9				9.
10				10.


NOTULEN

Pertemuan untuk sosialisasi aksi perubahan

Hari/Tanggal : Kamis, 17 Juni 2025
 Jam : 09.00 WIT-10.00 WIT
 Kegiatan : rapat dengan tim efektif unntuk sosialisasi
 Tempat : Ruangan Subbidkespol Biddokkes Polda Maluku
 Peserta : 1. Mentor
 2. Tim efektif

Hasil :

- Laporan kepada Mentor tentang sosialisasi yang akan dilakukan oleh Action Leader.
- Mentor mengingatkan agar penekanan materi mencakup aspek hak asasi tahanan.
- Disepakati jadwal untuk sosialisasi.
- Pembagian tugas untuk tim efektif (pembuatan daftar hadir dan dokumentasi).

Ambon, 17 Juni 2025
 Peserta

 dr. Dianthi Buntang
 NOSIS 20250407030111

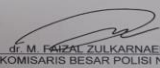
5) Pembuatan Administrasi Pelaksanaan Sosialisasi pada tanggal 18 Juli 2025

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH MALUKU
BIDANG KEDOKTERAN DAN KESEHATAN

NOTA DINAS
Nomor : B/ND- 26 P /VII/KEP/2025/Biddokkes

Kepada : Yth. Direktur Tahanan dan Barang Bukti Polda Maluku
 Dari : Kepala Bidang Kedokteran dan Kesehatan Poda Maluku
 Hal : pemberitahuan

- Rujukan:
 - Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia;
 - Surat Telegram Kapolda Maluku Nomor : ST/11/DIK.2.5/2025 tanggal 10 Januari 2025 tentang Pendidikan Pengembangan Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) bagi PNS Polri Tahun Anggaran 2025.
- Sehubungan dengan rujukan di atas, disampaikan kepada Direktur bahwa personel biddokkes polda maluku atas nama Penata TK 1 dr. Dianthi Buntang jabatan Ps. Peur. Doksa Subbidkopol Biddokkes Polda Maluku akan melaksanakan sosialisasi SOP pemeriksaan tahanan dalam rangka Aksi Perubahan Peningkatan Kualitas dan Akurasi Pelayanan Kesehatan Tahanan.
- Berkaitan dengan butir satu dan dua diatas, berkenan Direktur menunjuk 2 (dua) personel untuk mengikuti kegiatan dimaksud yang akan dilaksanakan pada :
 - Hari/Tanggal : Rabu, 23 Juli 2025
 - Waktu : 09.00 Wit
 - Tempat : Ruang Rapat Biddokkes Polda Maluku
- Demikian untuk menjadi maklum.

Ambon, 21 Juli 2025
 KABIDOKKES POLDA MALUKU

 dr. M. FARHAT ZULKARNAEN, M.H. Sp.F
 KOMISARIS BESAR POLISI NRP 75121205

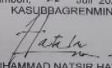
Tembusan :
 1. Kapolda Maluku.
 2. Wakapolda Maluku.
 3. Irwada Polda Maluku.

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH MALUKU
BIDANG KEDOKTERAN DAN KESEHATAN

NOTA DINAS
Nomor : B/ND- 26 P /VII/KEP/2025/Biddokkes

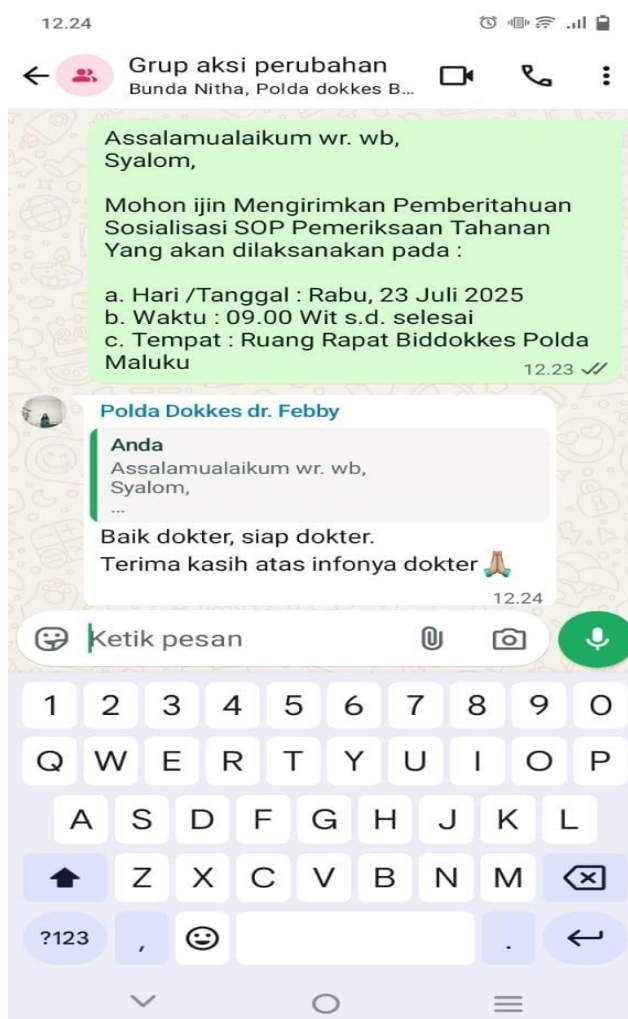
Kepada : Yth. Panitia Aksi Perubahan Kesehatan Tahanan
 Dari : Kasubbarnemin Biddokkes Poda Maluku
 Hal : pemberitahuan

- Rujukan:
 - Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia;
 - Surat Telegram Kapolda Maluku Nomor : ST/11/DIK.2.5/2025 tanggal 10 Januari 2025 tentang Pendidikan Pengembangan Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) bagi PNS Polri Tahun Anggaran 2025.
- Sehubungan dengan rujukan di atas, disampaikan kepada Panitia Aksi Perubahan Kesehatan Tahanan berkenan mengikuti sosialisasi SOP pemeriksaan tahanan oleh Penata TK 1 dr. Dianthi Buntang dalam rangka Aksi Perubahan Peningkatan Kualitas dan Akurasi Pelayanan Kesehatan Tahanan yang akan dilaksanakan pada :
 - Hari/Tanggal : Rabu, 23 Juli 2025
 - Waktu : 09.00 Wit
 - Tempat : Ruang Rapat Biddokkes Polda Maluku
- Demikian untuk menjadi maklum.

Ambon, 21 Juli 2025
 KASUBBAGRENMIN

 MUHAMMAD NATSIR HATALA
 AJUN KOMISARIS POLISI NRP 68090536

6) Pengiriman Nota Dinas untuk Sosialisasi Aksi Perubahan pada tanggal 21 Juli 2025

9/7/2025	B/ND-246/VII/kes/2025 Biddokkes Hal: mohon bantuan Dokter datau	DIR SAMAPTA POLDA MALUKU - <i>[Signature]</i> 07/7/25	
		PANSAT GRIMOB POLDA MALUKU - <i>[Signature]</i> 14/07/25	
9/7/2025	B/ND-248/VII/kep/2025 BIDDOKKES HAL: PENSIAMAN NAMA PERSONEL	KARO SP M POLDA MALUKU	<i>[Signature]</i> 21/7/25
21/7/2025	B/ND-260/VII/kep/2025 BIDDOKKES HAL: PEMBERITAHAN	DIR TAHTE POLDA MALUKU	<i>[Signature]</i> 21/7/25



7) Melaksanakan Sosialisasi SOP Pemeriksaan Kesehatan Tahanan pada tanggal 23 Juli 2025

NOTULEN

Rapat Tim Efektif Untuk Pembuatan Laporan Hasil Aksi Perubahan

- Hari/Tanggal : Kamis, 24 Juni 2025
Jam : 09.00 WIT s.d selesai
Kegiatan : Rapat Tim Efektif Untuk Pembuatan Laporan Hasil Aksi Perubahan
Tempat : Ruangan Subbidokpol Biddokkes Polda Maluku
Peserta : 1. Action Leader
 2. Tim Efektif
Hasil :
 1. Rapat berjalan dengan lancar dan menghasilkan kesepakatan finalisasi isi laporan aksi perubahan
 2. Pembagian Tugas dan Jadwal dalam penyusunan laporan hasil Aksi Perubahan.

Ambon, 24 Juni 2025
Pelaksana








dr. Dianthi Buntang
 NOSIS 20250407030111

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
 DAERAH MALUKU
 BIDANG KEDOKTERAN DAN KESEHATAN

**DAFTAR HADIR PESERTA
 RAPAT TIM EFEKTIF**

HARI : KAMIS
 TANGGAL : 24 JUNI 2025
 TEMPAT : RUANG SUBBIDOKPOL BIDDOKKES POLDA MALUKU

NO	NAMA	PANGKAT	JABATAN	TANDA TANGAN
1	DANIEL PALINGO	AIPDA	SA DOESIE	1. 
2	Wendi Titimac	Detir	Ba Kampor	2. 
3	YUNRIANUS TULAK	BRPPA	BA UR YANUES	3. 
4	DYDAN NUNALESTIN	BRPPA	BA UR DUT	4. 
5				5.
6				6.
7				7.
8				8.
9				9.
10				10.

KETUA PELAKSANA

 dr. DIANTHI BUNTANG
 PENATA TK 1 NIP. 198706152017042010

9) Implementasi Pemeriksaan awal Pelayanan kesehatan tahanan sesuai SOP, Status Pasien dan Jumlah pasien tahanan baru dan pasien tahanan kontrol



Pemeriksaan awal kesehatan tahanan

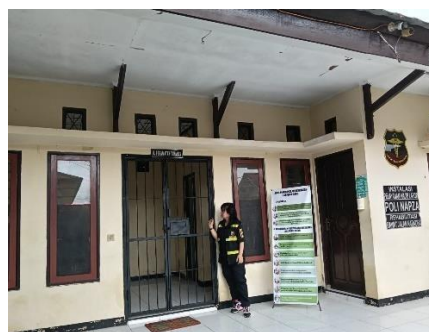
TAHTI BARU	TAHTI KONTROL	JUMLAH TAHTI
-	15	38
2	17	50
-	17	50

Status pasien tahanan Tahti

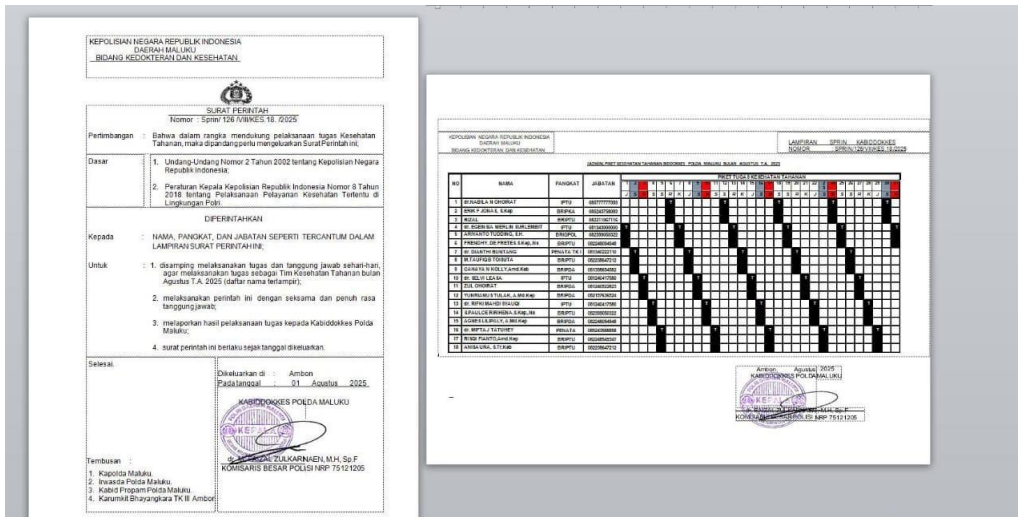
No	BULAN	PASIEN TAHANAN BARU	PASIEN TAHANAN KONTROL	JUMLAH TAHANAN TAHTI
1	JUNI	-	15	38
2	JULI	2	17	50
3	1-10 AGUSTUS	-	17	50

Jumlah pasien tahanan baru/kontrol dan total tahanan Rutan Polda Maluku

10) Ruang Isolasi untuk tahanan yang mempunyai penyakit menular



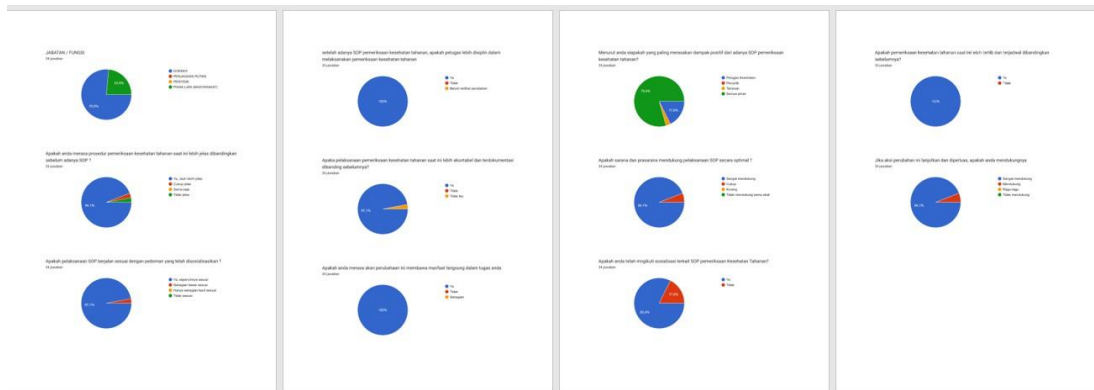
11) Piket Kesehatan Tahanan



12) Membuat Kuisioner terkait pelaksanaan implementasi Aksi Perubahan melalui Google Form Pada Tanggal 28 s/d 29 Juli 2025



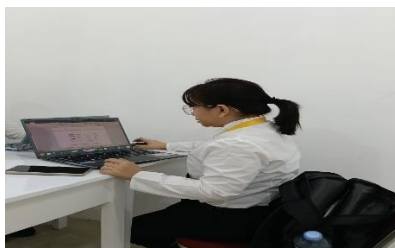
13) Melakukan rekapan hasil Kuisisioner pada tanggal 30 s/d 31 Juli 2025



14) Melakukan Koordinasi dengan mentor dan coach terkait dengan pembuatan laporan Akhir pada tanggal 4 Juli s/d 5 Juli 2025



15) Pembuatan Laporan Akhir Aksi Perubahan dan Evaluasi Hasil pelaksanaan Aksi Perubahan Pada tanggal 6 Juli s/d 9 Juli 2025



3. Pelaksanaan Strategi Pengembangan Kompetensi dalam Aksi Perubahan

Berdasarkan hasil penilaian dari peserta dan mentor terhadap proses pengembangan kompetensi yang merepresentasikan aspek sikap dan perilaku peserta pelatihan kepemimpinan mencakup 3 (tiga) komponen kompetensi, sebagai berikut:

Tabel 3.7 Formulir Penilaian Peserta

Komponen	Sub Komponen		SKOR 1 – 10
INTEGRITAS	1	Mengingatkan rekan kerja atau bawahan untuk bertindak sesuai dengan nilai, norma, dan etika organisasi dalam segala situasi dan kondisi.	8,6
	2	Menunjukkan komitmen dan tanggung jawab terhadap penyelesaian tugas yang diembannya.	8,6
	3	Mengingatkan rekan kerja atau bawahan untuk melaksanakan tugas dan fungsi mereka sesuai dengan tenggat waktu yang ada dan mematuhi ketentuan terkait waktu kerja yang berlaku dalam organisasi.	8,6
	4	Memberikan informasi yang dapat dipercaya kepada orang lain/ pihak lain sesuai dengan etika organisasi.	8,6
	5	Menerapkan norma atau aturan yang berlaku dalam organisasi secara konsisten dalam setiap situasi dalam lingkup pekerjaannya.	8,6
	6	Memberikan argumen dengan disertai pemahaman atas ketentuan yang berlaku di organisasi dan konsekuensinya dalam mengingatkan atau mengajak rekan kerja/ bawahan dalam penegakan aturan.	8,6
	JUMLAH		
KERJASAMA	7	Menyampaikan informasi dengan cukup jelas baik secara tertulis maupun lisan dalam menunjang kelancaran kerja pada unit/tim yang dipimpinnya.	8,8
	8	Melakukan koordinasi yang efektif dengan pihak-pihak relevan di lingkup satuan kerja/organisasi dalam rangka menjamin kinerja di lingkup unitnya.	8,8
	9	Aktif menjalin komunikasi dengan pemangku kepentingan eksternal organisasi dalam rangka menunjang kualitas layanan yang diselenggarakan organisasi	8,8
	10	Merespon dengan positif adanya perbedaan atau kemajemukan dalam unit/tim kerja sehingga tetap fokus pada tujuan kerja yang disepakati.	8,8

	11	Bertanggungjawab terhadap peran atau tugasnya dalam rangka mencapai sasaran atau tujuan tim yang telah disepakati.	8,8
	JUMLAH		8,68
MENGELOLA PERUBAHAN	12	Aktif mencari informasi kebutuhan pemangku kepentingan dan memberikan penjelasan mengenai prosedur standar pelayanan yang berlaku sebagai upaya pemenuhan pelayanan publik yang efektif dan efisien.	8,8
	13	Aktif mengembangkan kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan tuntutan perubahan dalam pemberian pelayanan publik.	8,8
	14	Menggunakan cara yang beragam untuk memastikan bawahan memahami arahan penyelesaian tugas yang sesuai dengan target kerja yang diberikan dan SOP yang berlaku	8,5
	15	Mencari metode kerja alternatif yang lebih efektif untuk menyelesaikan pekerjaan terutama ketika menghadapi hambatan	8,5
	16	Proaktif mencari peluang perbaikan yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pemberian pelayan publik.	8,5
	JUMLAH		8,80

Tabel 3.8 Formulir Penilaian Mentor

Komponen	Sub Komponen		SKOR 1 – 10
INTEGRITAS	1	Mengingatkan rekan kerja atau bawahan untuk bertindak sesuai dengan nilai, norma, dan etika organisasi dalam segala situasi dan kondisi.	9
	2	Menunjukkan komitmen dan tanggung jawab terhadap penyelesaian tugas yang diembannya.	9
	3	Mengingatkan rekan kerja atau bawahan untuk melaksanakan tugas dan fungsi mereka sesuai dengan tenggat waktu yang ada dan mematuhi ketentuan terkait waktu kerja yang berlaku dalam organisasi.	9
	4	Memberikan informasi yang dapat dipercaya kepada orang lain/ pihak lain sesuai dengan etika organisasi.	9
	5	Menerapkan norma atau aturan yang berlaku dalam organisasi secara konsisten dalam setiap situasi dalam lingkup pekerjaannya.	9
	6	Memberikan argumen dengan disertai pemahaman atas ketentuan yang berlaku di organisasi dan konsekuensinya dalam mengingatkan atau mengajak rekan kerja/ bawahan dalam penegakan aturan.	9
	JUMLAH		9
KERJASAMA	9	Menyampaikan informasi dengan cukup jelas baik secara tertulis maupun lisan dalam menunjang kelancaran kerja pada unit/tim yang dipimpinnya.	9

	10	Melakukan koordinasi yang efektif dengan pihak-pihak relevan di lingkup satuan kerja/organisasi dalam rangka menjamin kinerja di lingkup unitnya.	9
	11	Aktif menjalin komunikasi dengan pemangku kepentingan eksternal organisasi dalam rangka menunjang kualitas layanan yang diselenggarakan organisasi	9
	12	Merespon dengan positif adanya perbedaan atau kemajemukan dalam unit/tim kerja sehingga tetap fokus pada tujuan kerja yang disepakati.	9
	13	Bertanggungjawab terhadap peran atau tugasnya dalam rangka mencapai sasaran atau tujuan tim yang telah disepakati.	9
	JUMLAH		9,00
MENGELOLA PERUBAHAN	14	Aktif mencari informasi kebutuhan pemangku kepentingan dan memberikan penjelasan mengenai prosedur standar pelayanan yang berlaku sebagai upaya pemenuhan pelayanan publik yang efektif dan efisien.	9
	15	Aktif mengembangkan kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan tuntutan perubahan dalam pemberian pelayanan publik.	9
	16	Menggunakan cara yang beragam untuk memastikan bawahan memahami arahan penyelesaian tugas yang sesuai dengan target kerja yang diberikan dan SOP yang berlaku	9
	17	Mencari metode kerja alternatif yang lebih efektif untuk menyelesaikan pekerjaan terutama ketika menghadapi hambatan	9
	18	Proaktif mencari peluang perbaikan yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pemberian pelayanan publik.	9
	JUMLAH		9,00

REKAP NILAI AKHIR SIKAP PERILAKU PESERTA

Nama Peserta	: dr. Dianthi Buntang	NAMA MENTOR	: dr. Victorina T Larwuy
NIP	: 198706152017042010	NIP	: 197608312003122002
Jabatan	: PS Paur Doksik Subbiddokpol	Jabatan	: KasubidKespul Subbidkespol
Instansi	: Biddokkes Polda Maluku	Instansi	: Biddokkes Polda Maluku
Program	: Pelatihan Kepemimpinan : Pengawas (PKP)		

	Nilai Komponen				
	Sub Komponen Integritas	Sub Komponen Kerjasama	Sub Komponen Mengelola Perubahan	Rata-Rata Total Sub Komponen	Kualifikasi Total Sub Komponen
Peserta	8,60	8,68	8,80	8,69	Baik
Mentor	9,00	9,00	9,00	9,00	Baik

Nilai Rata-Rata Per Sub Komponen	8,88	8,91	8,94	8,91	Baik
Kualifikasi Per Sub Komponen	Baik	Baik	Baik	Baik	

Keterangan Kualifikasi

9.99-10	Istimewa
7-8.99	Baik
5-6.99	Cukup
3-4.99	Kurang
1-2.99	Sangat Kurang

Akhir Sikap Perilaku
8,91
Kualifikasi: Baik

Berdasarkan penilaian sikap perilaku terhadap diri sendiri didapatkan nilai akhir 8,91 dengan kualifikasi Baik, sehingga rekomendasi pengembangan diri adalah memperhatikan nilai pada sub komponen pada formulir peserta, mentor dan rekap nilai gabungan, maka rekomendasi yang diberikan adalah peserta harus diberikan pengayaan pengembangan potensi diri melalui kegiatan-kegiatan yang terukur saat melaksanakan Tindakan perubahannya. Berdasarkan rekomendasi tersebut maka *action leader* akan mengikuti pengembangan petensi diri dengan mengikuti beberapa kegiatan webinar terkait dengan aksi perubahan, sehingga dapat menambah wawasan dan meningkatkan kompetensi action leader pada posisi pemimpin pengawas.

Pelaksanaan strategi pengembangan kompetensi yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

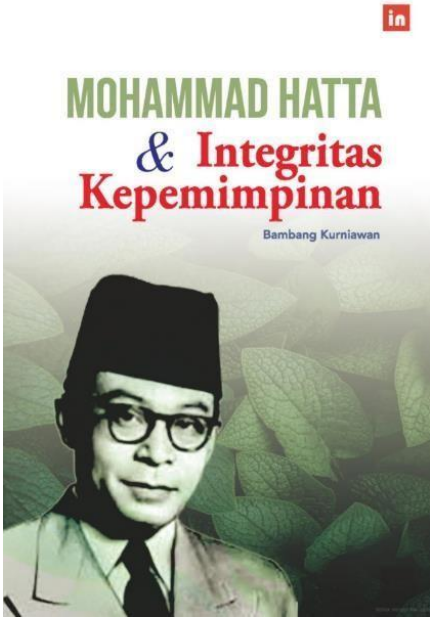
Tabel 3.9 Strategi Pengembangan Kompetensi

No.	STAKEHOLDER	KOMPETENSI YANG DIHARAPKAN	KEGIATAN YANG DILAKUKAN	KET
1.	<i>Action leader</i>	Peningkatan kompetensi	Mengikuti webinar dan pelatihan	Tanggal 18 Juni 2025, 22 Juni 2025, dan 5 Juli 2025,

4. Keterkaitan Mata Pelatihan Pilihan dengan Aksi Perubahan

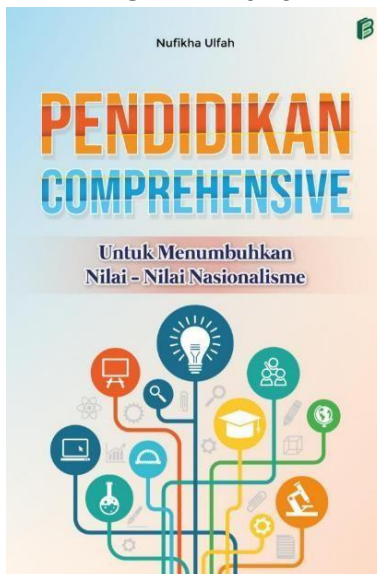
Dalam tahapan ini, *action leader* mengikuti webinar dengan memilih mata pelatihan pilihan yang sesuai dengan Aksi Perubahan yang dilakukan, Adapun webinar yang diikuti adalah sebagai berikut:

Tabel 3.10 Mata Pelatihan Pilihan Terkait Aksi Perubahan

NO.	KOMPONEN	KEGIATAN	EVIDENCE
1	Integritas	Bedah Buku	<p>Buku 1 : Mohammad Hatta & Integritas Kepemimpinan Oleh : Bambang Kurniawan 2023 ISBN:9786237709435,6237709436</p>  <p>Banyak pelajaran berharga yang didapat oleh Mohammad Hatta selama ia diasuh oleh sang kakek. Namun, hal itu baru disadarinya setelah dewasa. Hal itu misalnya bagaimana sang kakek selalu memperlakukan asisten rumah tangga, pelayan usaha, dan pengurus kudanya dengan cara humanis dan tanpa pilih kasih. Hal lainnya misalnya tentang pengambilan keputusan dalam momen bisnis di lapangan yang diberikan sang kakek kepada anak buahnya, yang mencerminkan adanya rasa percaya kepada bawahan bahwa mereka dapat bertanggung jawab. Buku ini hendak menelusuri nilai-nilai dari sang kakek tersebut, yang diwariskan kepada Hatta</p>

dan baru disadarinya di kemudian hari.

Buku 2 : Pendidikan Comprehensive untuk Menumbuhkan Nilai-Nilai Nasionalisme oleh : Nufikha Ulfah · 2023



Buku “Pendidikan Comprehensive Untuk Menumbuhkan Nilai-Nilai Nasionalisme” ini berisi tentang pentingnya Pendidikan Comprehensive yang meliputi pendekatan dan metode untuk menumbuhkan nilai-nilai nasionalisme dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Istilah comprehensive yang digunakan dalam Pendidikan nilai meliputi inkulkasi (inculcation), keteladanan (modelling), fasilitasi (facilitation), dan pengembangan keterampilan (skill building). Metode tersebut merupakan metode alternatif yang dapat digunakan dalam pendidikan karakter. Pada hakikatnya pendidikan selain menjadi wadah untuk menuntut ilmu pengetahuan juga merupakan tempat untuk menggodok dan menyiapkan

generasi dan calon pemimpin bangsa seperti yang diamanatkan dalam Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 Pasal 1.

Buku 3 :Integrasi Kebangsaan Berbasis Kearifan Lokal, oleh : Hasyim, Fauzi Wikanda, Fuji Rahmadi P, Saifuddin Aw, I Gusti Ngurah Made Pastika, Lamsiang Sitompul, Steven B AmorTarigan, Arifinsyah, Syahala Tua Hutagalung, R. Gopala Krishna, Juswan Tjoe, I Wayan Dirgeyasa, Darsen Song, Arfiena Fitria Berutu · 2022



Integrasi bangsa berhubungan dengan penyatuan berbagai kelompok budaya dan sosial ke dalam kesatuan

			<p>wilayah dan pembentukan identitas nasional. Integrasi kebudayaan adalah penyesuaian antara unsur kebudayaan yang saling berbeda sehingga mencapai suatu keserasian fungsi dalam kehidupan masyarakat.</p> <p>Wacana kearifan lokal (local wisdom) mendapat perhatian lebih serius ketika muncul kecenderungan mengendornya nilai- nilai moral sebagai akibat dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta perubahan kebudayaan yang menyertainya; sekaligus lahirnya pemahaman tentang pentingnya nilai-nilai tersebut.</p> <p>Berbagai upaya perlu dilakukan untuk menghadapi tantangan dan kesadaran akan perubahan kebudayaan. Kearifan lokal merupakan bagian dari jati diri bangsa Indonesia, yang menjadi modal dasar untuk hidup di era globalisasi.</p> <p>Kearifan lokal mengacu pada berbagai kekayaan budaya yang tumbuh dan berkembang dalam sebuah masyarakat yang dikenal, dipercayai, dan diakui sebagai elemen-elemen penting yang mampu mempertebal kohesi sosial di tengah Masyarakat</p> <p>Forum Pembauran Kebangsaan (FPK) hadir di berbagai wilayah Indonesia termasuk Provinsi Sumatera Utara dalam rangka mewujudkan cita-cita integrasi kebangsaan berbasis kearifan lokal yang</p>
--	--	--	---

			<p>sangat kompleks (multi-kultural) di Indonesia.</p>
2	Kerjasama	Bedah Buku	<p>Buku 1 : Kepemimpinan & Kerjasama Tim Oleh: Amirullah, S.E., M.M. 2020</p>  <p>1. Kepemimpinan</p> <p>Menerangkan peran kunci pemimpin sebagai agen perubahan dan penggerak organisasi:</p> <p>Definisi dan peran pemimpin dalam memotivasi dan memandu anggota mencapai visi dan misi.</p> <p>Karakteristik pemimpin efektif, termasuk integritas, visi jauh ke depan, semangat, komunikasi, dan objektivitas.</p> <p>Teori dan gaya kepemimpinan, disertai indikasi perilaku yang mendukung efektivitas sebagai seorang pemimpin.</p> <p>2. Kerjasama Tim</p> <p>Menggali pentingnya tim yang kohesif dalam mencapai tujuan:</p> <p>Hubungan esensial antara kepemimpinan dan kerjasama tim; pemimpin sebagai fasilitator</p>

kerja sama Ciri tim berkualitas, seperti kepedulian antar anggota, komunikasi baik, penempatan hak individu di bawah kepentingan tim, peran optimal, dan kesediaan berkorban untuk tim.

Manajemen konflik dalam tim: pengenalan jenis konflik (intrapersonal, antarpribadi, antar kelompok, dan jaringan) serta cara penanganannya.

Buku 2 : Membangun Tim Tangguh : Strategi Manajemen SDM Modern Oleh : Mustofa Faqih, 2024

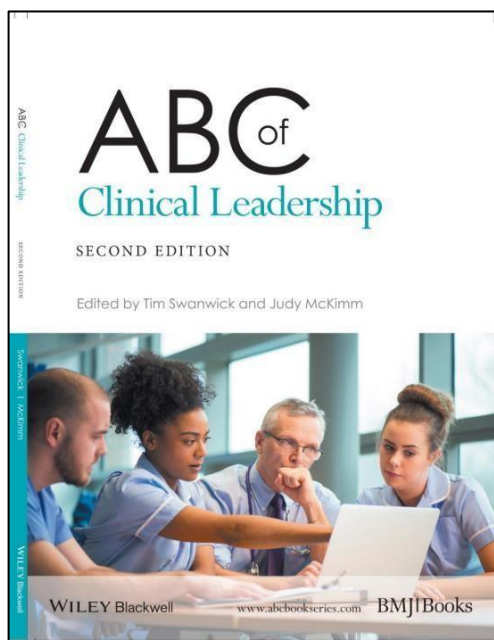


“Membangun Tim Tangguh : Strategi Manajemen SDM Modern” oleh Mustofa Faqih, Merupakan panduan praktis untuk membentuk dan mengelola tim yang efektif di era bisnis yang terus berubah. Buku ini mengulas transformasi manajemen SDM dari perspektif historis hingga dampak revolusi digital dan globalisasi saat ini.

Dengan pembahasan mendalam tentang rekrutmen inovatif, pengembangan karyawan, manajemen kinerja, serta kepemimpinan dan kolaborasi tim, buku ini menawarkan strategi dan metode terkini yang didukung oleh studi kasus nyata. Pembaca juga akan mendapatkan wawasan tentang manajemen konflik, perumusan kebijakan SDM adaptif, dan tren masa depan dalam pengelolaan sumber daya manusia.


Dirancang untuk pemimpin, manajer, dan profesional SDM, buku ini menjadi sumber inspirasi dan referensi penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang produktif, harmonis, dan siap menghadapi tantangan masa depan.

Buku 3 : Buku ABC of Clinical Leadership, Second Edition oleh : Wiley Blackwell, 2017



ABC of Clinical Leadership mengeksplorasi dan mengembangkan prinsip-prinsip utama kepemimpinan dan manajemen. Buku ini menguraikan cakupan kepemimpinan klinis,

			<p>menekankan pentingnya kepemimpinan dalam konteks klinis, khususnya untuk meningkatkan perawatan pasien dan hasil kesehatan dalam sistem dan organisasi kesehatan yang berubah dengan cepat. Dengan menggunakan studi kasus ilustrasi singkat, buku ini mengambil pendekatan sistematis terhadap kepemimpinan layanan, sistem, dan organisasi klinis; bekerja dengan orang lain dan mengembangkan keterampilan kepemimpinan individu. Edisi kedua ini telah diperbarui sepenuhnya untuk mencerminkan perkembangan terkini di bidang ini, termasuk pemikiran terkini dalam teori kepemimpinan, serta fokus menyeluruh pada pengembangan tenaga kerja dan bekerja dalam tim perawatan kesehatan multidisiplin. Contoh-contoh internasional digunakan untuk mencerminkan praktik global dan dua bab baru tentang proyek-proyek terkemuka dan pengikut telah ditambahkan. Menggabungkan teori dan contoh-contoh klinis praktis, dan ditulis oleh pendidik klinis dengan banyak pengalaman kepemimpinan dalam lingkungan klinis dan pendidikan, ABC of Clinical Leadership adalah sumber daya yang ideal untuk semua profesional perawatan kesehatan, baik selama pelatihan maupun untuk pengembangan profesional berkelanjutan.</p>
--	--	--	---

<p>3</p>	<p>Pengelola Perubahan</p>	<p>Webinar</p>	 <p>The image displays three certificates of participation. The top certificate is from Marvin Foundation, awarded to Dianthi Buntang for completing a class on AI for the world of work. The middle and bottom certificates are from Eduverse Indonesia, awarded to Dianthi Buntang for attending national seminars on digital transformation and mental health.</p>
----------	----------------------------	----------------	--

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan

Dari Aksi Perubahan yang telah dilaksanakan di Urdoksik Subbiddokpol Biddokkes Polda Maluku ini dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu:

1. Pelaksanaan aksi perubahan sudah terlaksana sesuai dengan *milestone* yang direncanakan;
2. Pelaksanaan aksi perubahan dapat terlaksana dengan dukungan dari para *stakeholder* baik internal ataupun eksternal;
3. Tujuan jangka pendek aksi perubahan adalah sudah tercapai dan merupakan landasan untuk pencapaian tujuan aksi perubahan jangka menengah dan jangka panjang.
4. Keberhasilan menyelesaikan seluruh proses dalam tahapan *milestone* jangka pendek, merupakan perwujudan dari adanya sinergi dan komitmen yang tinggi dalam membangun aksi perubahan;
5. Adanya kerjasama, komunikasi yang baik dan efektif antara mentor, *coach*, tim efektif, dan *action leader* sehingga mampu menghasilkan output aksi perubahan;
6. Pencapaian output kegiatan merupakan solusi inovatif atas permasalahan pengelolaan dokumen yang masih konvensional.

B. Rekomendasi

Mengingat terdapat manfaat yang diperoleh dengan adanya Standar Operasional Prosedur (SOP) pada Subbiddokpol Biddokkes Polda Maluku maka terdapat rekomendasi sebagai berikut:

1. SOP kesehatan tahanan harus dikembangkan secara konferhensif dan mencakup semua aspek pelayanan kesehatan tahanan.
2. SOP Kesehatan tahanan harus diawasi dan dievaluasi secara teratur untuk memastikan bahwa SOP tersebut efektif dan efisien dalam memberikan pelayanan Kesehatan tahanan.
3. Petugas Kesehatan dan keamanan harus diberikan pelatihan untuk memastikan bahwa mereka memahami dan dapat melaksanakan SOP dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 Tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia.

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 38 Tahun 2017 tentang Standar Kompetensi Jabatan Aparatur Sipil Negara.

Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2018 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja pada Tingkat Kepolisian Daerah.

Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2023 Tentang Naskah Dinas dan Tata Persuratan Dinas di Lingkungan Kepolisian Negara Republik Indonesia.

LAMPIRAN

Tahap persiapan/Planning

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN MENTOR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : dr. Victorina T Larwuy

Pangkat Golongan : Pembina TK 1

Jabatan : Kasubidkespol

Satuan Kerja : Biddokkes Polda Maluku

Dengan ini menyatakan bahwa saya mendukung pelaksanaan aksi perubahan yang berjudul "PENINGKATAN EFISIENSI DAN KUALITAS PELAYANAN KESEHATAN TAHANAN DI POLDA MALUKU" dari Peserta Kepemimpinan Pengawas (PKP) Angkatan XIV 2025, yaitu :

Nama : dr. Dianthi Buntang

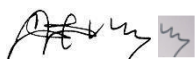
Pangkat Golongan : Penata TK 1

Jabatan : PS Paur Doksik

Satuan Kerja : Biddokkes Polda Maluku

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk di gunakan dengan sebaiknya.

Ambon, 10 Juni 2025
Mentor



dr. Victorina T Larwuy
197608312003122002



Kordinasi dengan Stakeholder internal



KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH MALUKU
KEDOKTERAN DAN KESEHATAN



SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN STAKEHOLDER INTERNAL NGR/ASOS/SPRIN/12/06/2025/BIDDOKKES

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : dr. Victorina T Larwuy

Pangkat Golongan : Pembina TK 1

Jabatan : Kasubidkespol

Satuan Kerja : Biddokkes Polda Maluku

Dalam Rangka Dukungan Perku Terhadap Penyusunan Laporan Hasil Aksi Perubahan (LHAP) Pelayanan Kesehatan Di Polda Maluku.

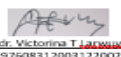
Kami Memahami Pentingnya Peningkatan Kualitas Pelayanan Kesehatan Tahanan Berkomitmen Untuk Mendukung Pelaksanaan Lhap Ini, Dukungan Kami Meliputi;

1. Penyediaan Sumber Daya Yang Di Perlukan LHAP
2. Partisipasi Aktif Dalam Proses Penyusunan LHAP
3. Emantauwan Dan Evaluasi Kemajuan LHAP

Demikian surat pernyataan ini di buat dengan sebernarnya, dalam keadan si bawah tekanan.



Ambon, 12 Juni 2025
KABIDDOKKES POLDA MALUKU
LAKHAR KASUBIDKESPOL

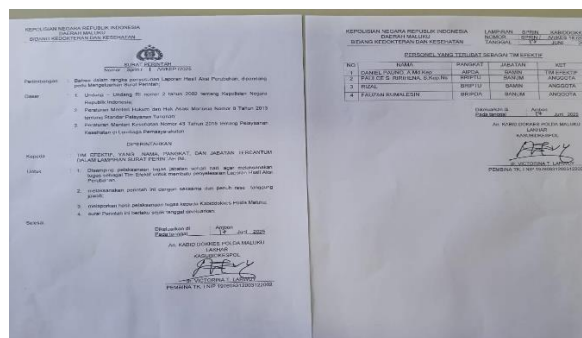


dr. Victorina T Larwuy
197608312003122002

Konsolidasi dan koordinasi dengan stakeholder eksternal



Tahap pengorganisasian



Rapat kerja dan konsolidasi dengan tim efektif



NOTULEN
AKSI PERUBAHAN

Hari/Tanggal : Rabu, 18 Juni 2025
Jam : 09:00 WIB-10:00 WIB
Kegiatan : Rapat Bersama Tim Efektif
Tempat : Ruang Subbidkokor Biddokkes Polda Maluku
Peserta : 1. Action Leader
 2. Tim Efektif
 3. Pauc DVI
 4. Pauc KTMS

Hasil

- Mengadakan pertemuan dengan pihak terkait untuk membahas rencana aksi perubahan
- Mengidentifikasi kebutuhan dan sumber daya yang diperlukan untuk melaksanakan aksi perubahan
- Mensembatkan rencana kerja yg detail dan terstruktur
- Pembagian tugas dan tanggung jawab anggota tim efektif

Ambon, 18 Juni 2025

Peserta

[Signature]

dr. Diantri Buotana
111

Pengumpulan bahan dan data



pada Rutan Polresta P. Ambon, Rutan Di Tahri, Rutan Patasi Poda Maluku Bulan Februari 2025:

No	Rutan	Jumlah tahanan yang sehat	Jumlah tahanan yang sakit	Total jumlah Tahanan
1.	Polresta P. Ambon	14	10	24
2.	Rutan Di Narkoba	3	9	12
3.	Rutan Patasi Poda	7	1	8
TOTAL JUMLAH		24	20	44

Adapun jenis-jenis penyakit yang diderita oleh tahanan di Rutan Polresta P. Ambon, Rutan Di Tahri, Rutan Patasi Poda Maluku adalah sebagai berikut:

No	Nama Penyakit	Jumlah
1.	Pusing / Sakit Kepala	4
2.	Hipertensi	1
3.	Geerd	2
4.	Sakit Ru	10
5.	Artritis	4

V. KENDALA YANG DIHADAP

Dalam pelaksanaan Rikkes Tahanan ini secara umum sudah berlangsung dengan baik walaupun dalam kegiatan pemeriksaan kesehatan tahanan masih belum dapat dilakukan di dalam ruangan yang memadai untuk pemeriksaan.

VI. PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan pemeriksaan kesehatan Tahanan di Rutan Polresta P. Ambon, Rutan Di Tahri, Rutan Di Narkoba, Rutan Patasi Poda Maluku dilaksanakan pada bulan Februari 2025

No	Rutan	Jumlah tahanan yang sehat	Jumlah tahanan yang sakit	Total jumlah Tahanan
1.	Polresta P. Ambon	5	12	17
2.	Rutan Di Narkoba	3	7	10
3.	Rutan Patasi Poda	6	17	23
TOTAL JUMLAH		14	36	50

Adapun jenis-jenis penyakit yang diderita oleh tahanan di Rutan Polresta P. Ambon, Rutan Di Tahri, Rutan Di Narkoba Poda Maluku adalah sebagai berikut:

No	Nama Penyakit	Jumlah
1.	Pusing / Sakit Kepala	3
2.	Hipertensi	1
3.	Geerd	10
4.	Sakit Ru	15
5.	Artritis	4

V. KENDALA YANG DIHADAP

Dalam pelaksanaan Rikkes Tahanan ini secara umum sudah berlangsung dengan baik walaupun dalam kegiatan pemeriksaan kesehatan tahanan masih belum dapat dilakukan di dalam ruangan yang memadai untuk pemeriksaan.

VI. PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan pemeriksaan kesehatan Tahanan di Rutan Polresta P. Ambon, Rutan Di Tahri, Rutan Di Narkoba Poda Maluku dilaksanakan pada bulan Maret 2025.
2. Jenis Penyakit yang di dapat:
 - Pusing
 - Hipertensi
 - Geerd
 - Sakit Ru
 - Sakit Kepala
 - Artritis

Dari data yang disajikan dalam bentuk tabel, data jumlah tahanan yang sehat dan sakit pada Rutan Polresta P. Ambon, Rutan Di Tahri, Rutan Patasi Poda Maluku Bulan April 2025:

No	Rutan	Jumlah tahanan yang sehat	Jumlah tahanan yang sakit	Total jumlah Tahanan
1.	Polresta P. Ambon	6	12	18
2.	Rutan Patasi Poda	11	24	35
3.	Rutan Patasi Poda	2	1	3
4.	Rutan Patasi Poda	1	1	2
5.	Rutan Patasi Poda	1	1	2
6.	Rutan Patasi Poda	1	1	2
7.	Rutan Patasi Poda	4	3	7
TOTAL JUMLAH		27	53	80

Adapun jenis-jenis penyakit yang diderita oleh tahanan di Rutan Polresta P. Ambon, Rutan Di Tahri, Rutan Patasi Poda Maluku adalah sebagai berikut:

No	Nama Penyakit	Jumlah
1.	Pusing / Sakit Kepala	5
2.	Hipertensi	3
3.	Geerd	8
4.	Sakit Ru	20
5.	Artritis	4
6.	Diare	3

V. KENDALA YANG DIHADAP

Dalam pelaksanaan Rikkes Tahanan ini secara umum sudah berlangsung dengan baik walaupun dalam kegiatan pemeriksaan kesehatan tahanan masih belum dapat dilakukan di dalam ruangan yang memadai untuk pemeriksaan.

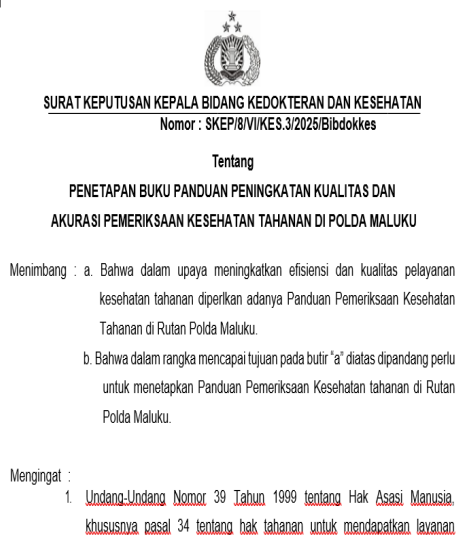
VI. PENUTUP

A. Kesimpulan

Tahap pelaksanaan



Skep kabiddokes tentang penetapan buku panduan



MEMUTUSKAN

Menetapkan :

Pertama : Panduan Pemeriksaan Kesehatan Tahanan Pada Rutan Polda Maluku sebagai Pedoman Kerja dalam pelayanan kesehatan tahanan.

Kedua : Ketentuan-ketentuan sebagaimana yang dimaksud dalam diktum pertama adalah sebagaimana ketentuan dalam lampiran yang tidak terpisahkan dari surat keputusan ini.

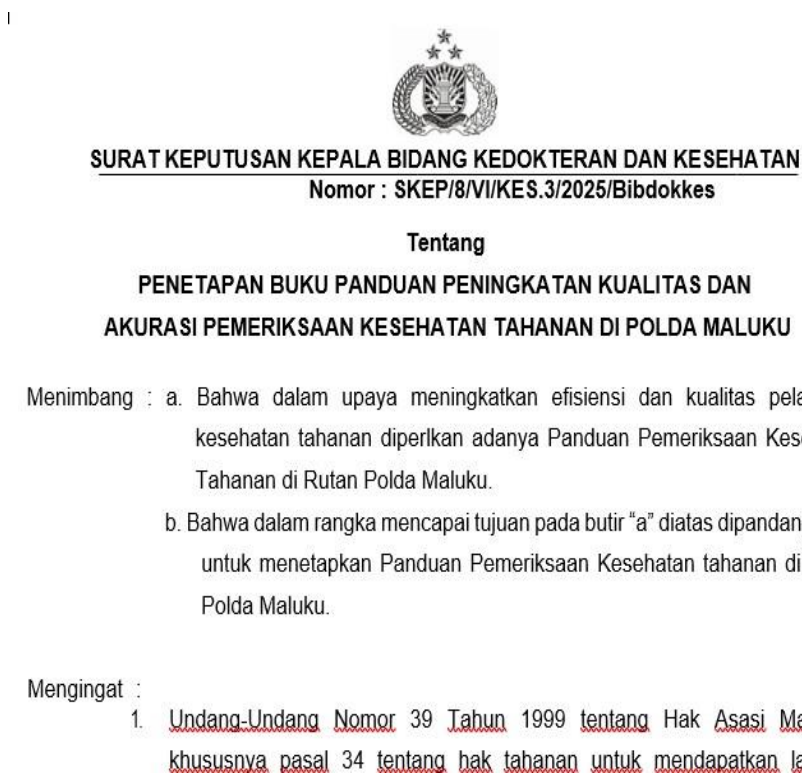
Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Ambon
Pada Tanggal : Juni 2025

KABIDOKKES POLDA MALUKU

KEPALA
BIDANG KEDOKTERAN DAN KESEHATAN
POLDA MALUKU
ZULKARNALIN, M.H., Sp.F.
KOMISARIS BESAR POLISI NRP 75121205

Pengesahan buku panduan sop



MEMUTUSKAN

Menetapkan :

- Pertama : Panduan Pemeriksaan Kesehatan Tahanan Pada Rutan Polda Maluku sebagai Pedoman Kerja dalam pelayanan kesehatan tahanan.
- Kedua : Ketentuan-ketentuan sebagaimana yang dimaksud dalam dictum pertama adalah sebagaimana ketentuan dalam lampiran yang tidak terpisahkan dari surat keputusan ini.
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Ambon
 Pada Tanggal : Juni 2025

KABIDDOKKES POLDA MALUKU



dr. M. FAIZAL ZULKARNAEN, M.H., Sp.F.
 KOMISARIS BESAR POLISI NRP 75121205

Tahap monitoring dan evaluasi



Draf alur SOP

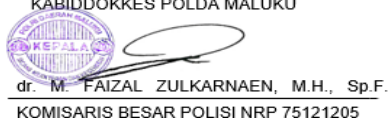
MEMUTUSKAN

Menetapkan :

- Pertama : Panduan Pemeriksaan Kesehatan Tahanan Pada Rutan Polda Maluku sebagai Pedoman Kerja dalam pelayanan kesehatan tahanan.
- Kedua : Ketentuan-ketentuan sebagaimana yang dimaksud dalam dictum pertama adalah sebagaimana ketentuan dalam lampiran yang tidak terpisahkan dari surat keputusan ini.
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Ambon
 Pada Tanggal : 9 Juli 2025




KABIDDOKKES POLDA MALUKU



dr. M. FAIZAL ZULKARNAEN, M.H., Sp.F.
 KOMISARIS BESAR POLISI NRP 75121205

ALUR PEMERIKSAAN KESEHATAN TAHANAN BARU

I. PERSIAPAN

-  Petugas menerima surat pengantar pemeriksaan kesehatan tahanan dari penyidik
-  Petugas melakukan pengujian identitas tahanan dengan surat pengantar pemeriksaan kesehatan tahanan
-  Petugas mencatat (hari/tanggal/jam) pemeriksaan tahanan untuk dituliskan pemeriksaan kesehatan

II. PELAKSANAAN PEMERIKSAAN KESEHATAN TAHANAN DI RUTAN

-  Petugas melakukan anamnesa dan analisa riwayat kesehatan
-  Petugas mencatat keluhan yang ditemukan (misalnya ada cidera/ Luka)
-  Melakukan pemeriksaan polidokter apabila diminta ada keluhan polid.
-  Melakukan pemeriksaan fisik dan tanda vital
-  Petugas memberikan surat pengantar pemeriksaan penunjang apabila diperlukan :
-  Petugas memberikan surat pengantar pemeriksaan laboratorium apabila diperlukan :
-  Petugas memberikan surat pengantar pemeriksaanabilitas apabila diperlukan :
-  Petugas membuat rekomendasi hasil pemeriksaan kesehatan

Finalisasi dan kordinasi dengan tim efektif da mentor



NOTULEN

Pertemuan untuk sosialisasi aksi perubahan

Hari/Tanggal : Kamis, 17 Juni 2025
 Jam : 09.00 WIT-10.00 WIT
 Kegiatan : rapat dengan tim efektif untuk sosialisasi
 Tempat : Ruang Subbidkespol Biddokkes Polda Maluku
 Peserta : 1. Mentor
 2. Tim efektif

- Hasil :
- Laporan kepada Mentor tentang sosialisasi yang akan dilakukan oleh Action Leader.
 - Mentor mengingatkan agar penekanan materi mencakup aspek hak asasi tahanan.
 - Disepakati jadwal untuk sosialisasi.
 - Pembagian tugas untuk tim efektif (pembuatan daftar hadir dan dokumentasi)

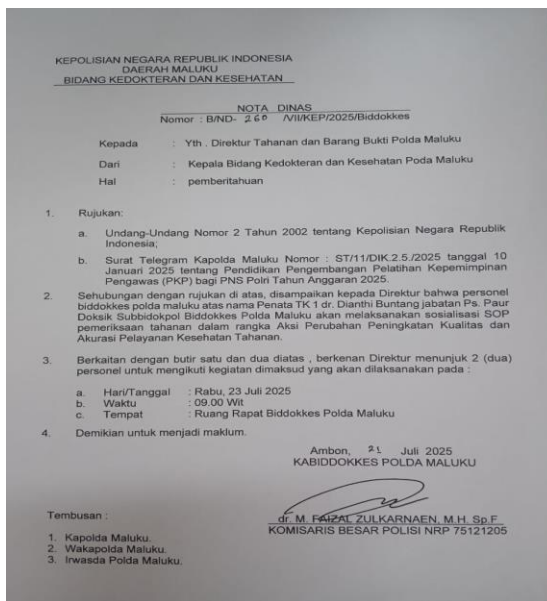
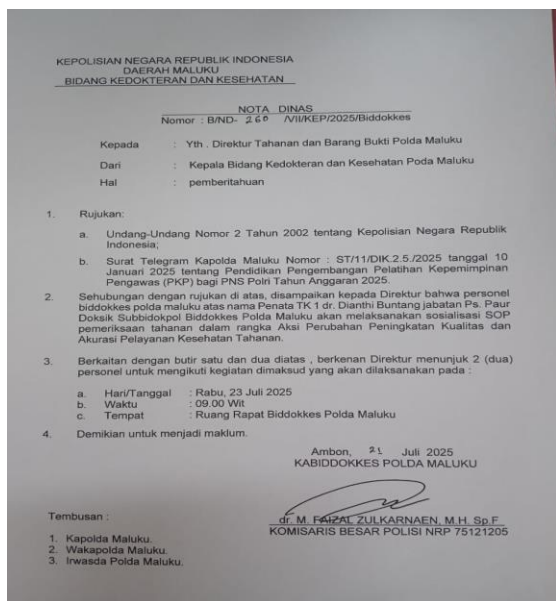
Ambon, 17 Juni 2025

Peserta



dr. Dianthi Buntang
 NOSIS 20250407030111

Administrasi pelaksanaan sosialisasi



Pengiriman Nota dinas sosialisasi

9/7/2025	B/ND-246/VII/KEP/2025 Biddokkes Hal: Mohon bantuan Daftar data	DIR SAMAPTA POLDA MALUKU - <i>[Signature]</i>
		JANSAT BRIMOB POLDA MALUKU - <i>[Signature]</i>
9/7/2025	B/ND-248/VII/KEP/2025 BIDOKKES Hal: PEMBERITAHUAN NAMA PERSONEL	KARO Sp.M POLDA MALUKU - <i>[Signature]</i>
21/7/2025	B/ND-260/VII/KEP/2025 BIDOKKES Hal: PEMBERITAHUAN	DIR TAHJE POLDA MALUKU - <i>[Signature]</i>

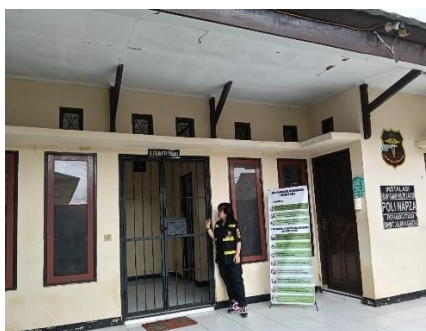
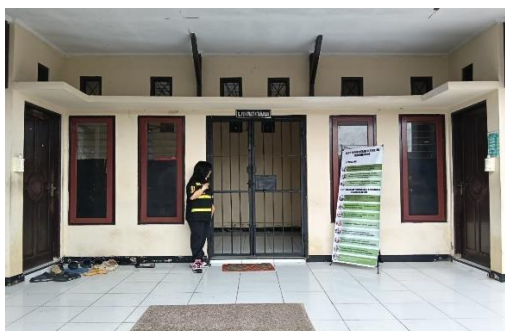
Sosialisasi



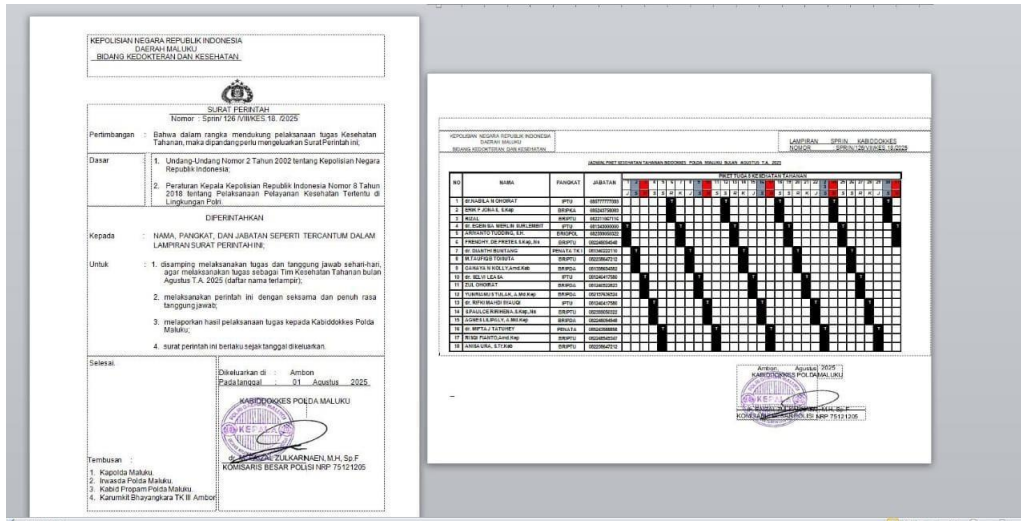
Implementasi Pemeriksaan awal Pelayanan kesehatan tahanan



Ruang isolasi



Piket Kesehatan Tahanan



Sertifikat pengembangan diri



Video aksi perubahan

The graphic is a composite image. On the left, there are decorative shapes in light blue, light green, and light pink. A thought bubble with a pink border and a small tail contains the text "LINK VIDEO". To the right of the thought bubble is a video player interface. The video thumbnail shows a woman in a white lab coat sitting at a desk with a laptop. Below the thumbnail, the video title is "Peningkatan kualitas kesehatan tahanan PKP POLRI_XIV Tahun 2025". Underneath the title, it says "198 x ditonton · 12 h lalu · ...selengkapnya". The video is by "Dianti 8250 · 48". There are icons for likes (96), shares, and other actions. Below the video player, there is a "Komentar 34" section with one comment: "Berbangat kaka Dokter syg, Sukses aelalu 🙏🙏🙏". A large, light pink arrow points from the video player area to the right, containing the URL: https://youtu.be/VN_-gkqyo4A?si=o3rgGHvZFNeZHhAZ. At the bottom left, there is a small icon of a person's hands on a laptop keyboard.